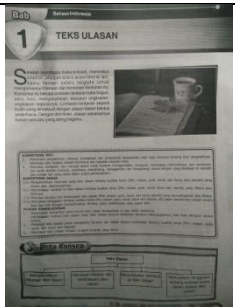


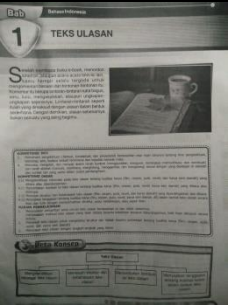
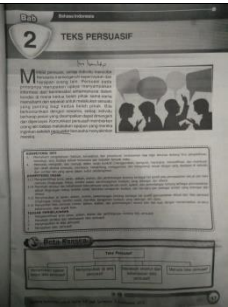



BAB IV HASIL PENELITIAN

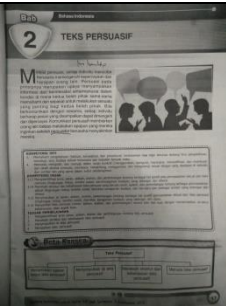
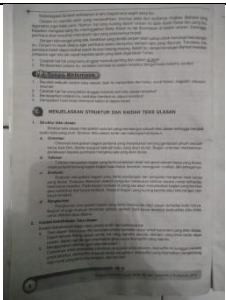
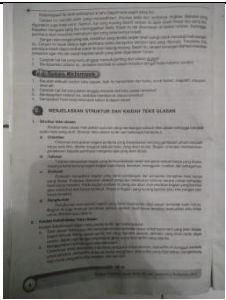
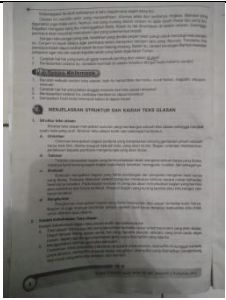
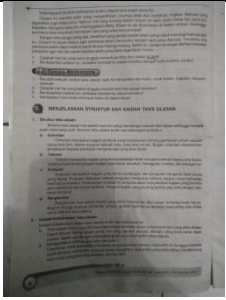
A. Deskripsi Data

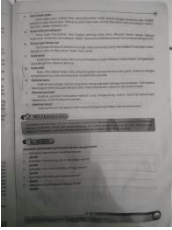
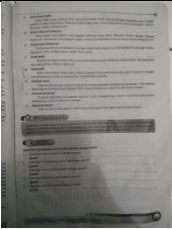
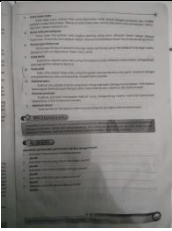
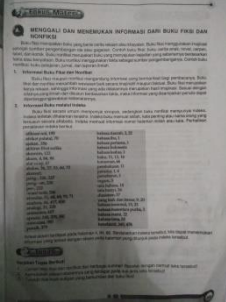
Penelitian ini menggunakan data berupa LKPD Bahasa Indonesia Kelas VIII Semester Genap Karya MGMP Bahasa Indonesia Muhammadiyah Surabaya Tahun Ajaran 2019/2020. LKPD tersebut akan ditelaah kelayakannya dari segi isi, bahasa, penyajian, dan grafis. Ada tiga kriteria dalam penilaian kelayakan tersebut, yakni layak, cukup layak, dan tidak layak. Suatu komponen dikatakan layak bila seluruh bagian LKPD memenuhi syarat suatu instrumen kelayakan secara tepat. Bila seluruh bagian LKPD tidak memenuhi syarat suatu instrumen kelayakan secara tepat, maka dikatakan tidak layak. Pada kelayakan yang bersifat cukup, bagian konten LKPD memenuhi syarat sedangkan sebagiannya tidak. Data komponen tersebut ditunjukkan pada tabel berikut.

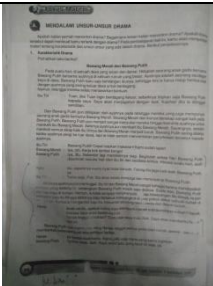
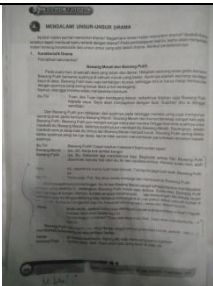
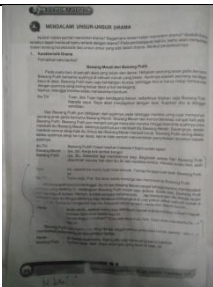
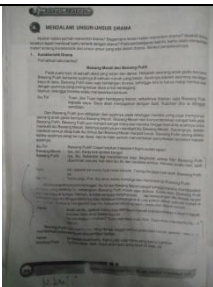
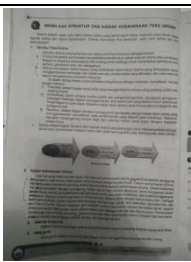
Tabel 4.1: Komponen LKPD Bahasa Indonesia Kelas VIII Semester Genap Karya MGMP Bahasa Indonesia Muhammadiyah Surabaya Tahun Ajaran 2019/2020

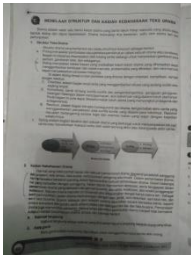
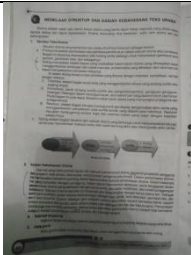
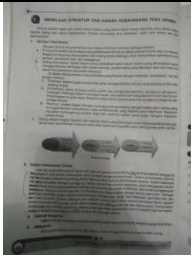
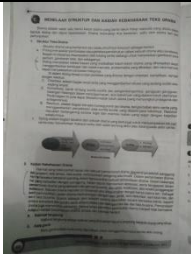
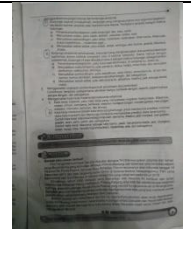
No.	Komponen Kelayakan	Aspek	Dokumen	Halaman
1.	Kesesuaian tema dengan KI dan KD	Isi		3

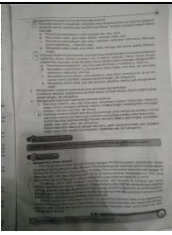
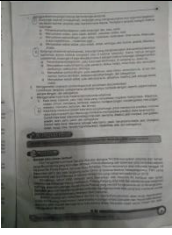
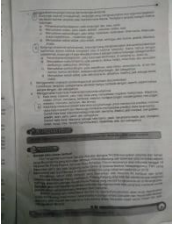

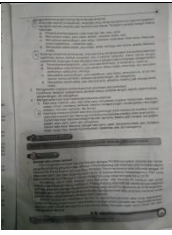
2.	Kesesuaian kompetensi dasar dengan materi	Isi		3
3.	Kesesuaian indikator dengan tujuan pembelajaran	Isi		17
4.	Kejelasan judul lembar kegiatan peserta didik	Isi		-
5.	Kejelasan petunjuk penggunaan lembar kegiatan peserta didik	Isi		2
6.	Kejelasan sasaran pengguna lembar kegiatan peserta didik	Isi		-

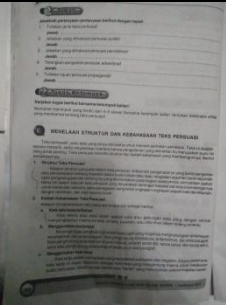

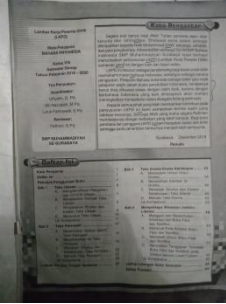
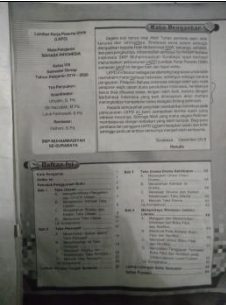

7.	Kegiatan pembelajaran mendukung Kompetensi Dasar	Isi		17
8.	Kegiatan dapat memotivasi peserta didik	Isi		8
9.	Ketepatan penjelasan materi	Isi		8
10.	Kesesuaian materi dengan kemampuan peserta didik	Isi		8
11.	Menekankan pada proses kehidupan sehari-hari	Isi		8

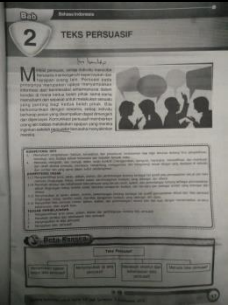
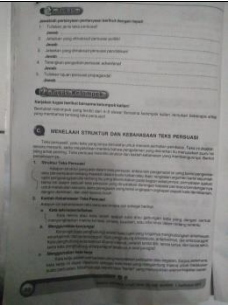
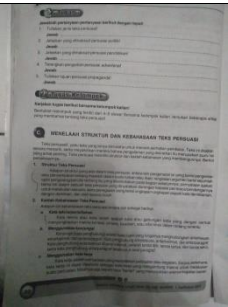
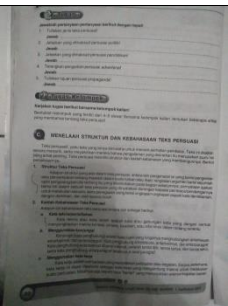
12.	Pertanyaan membantu memberi simpulan	Isi		41
13.	Pertanyaan memberikan petunjuk dalam menemukan konsep	Isi		41
14.	Menyediakan ruang untuk menuliskan ide	Isi		41
15.	Kebenaran substansi materi	Isi		49

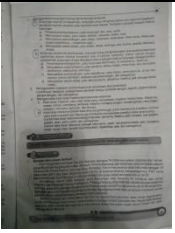
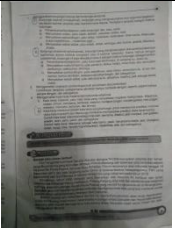
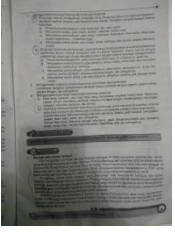
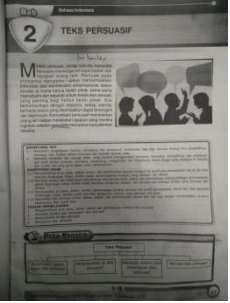
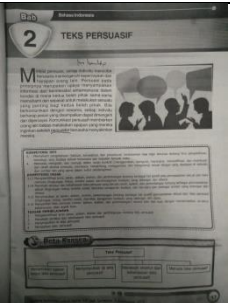
16.	Kesesuaian dengan nilai moral dan sosial.	Isi		34
17.	Manfaat untuk penambahan wawasan pengetahuan	Isi		34
18.	LKPD ditekankan pada proses penemuan konsep-konsep	Isi		34
19.	Pengalaman belajar peserta didik harus ditekankan pada pengembangan pribadi peserta didik	Isi		34
20.	Mampu digunakan oleh peserta didik baik yang memiliki kemampuan belajar cepat atau lambat	Isi		40

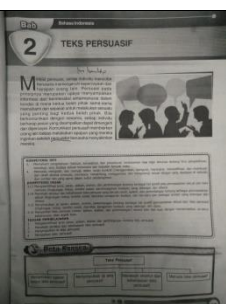
21.	LKPD mampu mengembangkan kemampuan komunikasi, emosional, moral, dan estetika peserta didik.	Isi		40
22.	Kesesuaian kaidah bahasa	Bahasa		40
23.	Sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik	Bahasa		40
24.	Konsistensi istilah	Bahasa		40
25.	Struktur kalimat yang jelas	Bahasa		9


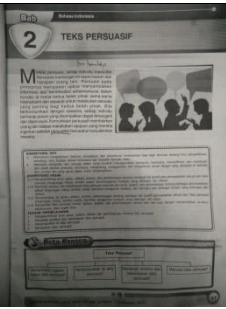
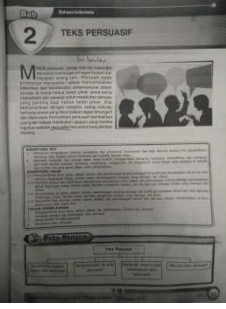
26.	Kejelasan informasi dan bahasa yang digunakan	Bahasa		9
27.	Penggunaan bahasa secara efektif dan efisien.	Bahasa		9
28.	Komunikatif, runtut, dan memiliki kesatuan gagasan	Bahasa		9
29.	Dapat digunakan belajar mandiri	Penyajian		14
30.	Informasi mempermudah peserta didik	Penyajian		9

31.	Alat dan bahan mudah ditemukan	Penyajian		20
32.	Adanya judul LKPD	Penyajian		-
33.	Kejelasan kata pengantar	Penyajian		2
34.	Kesesuaian daftar isi	Penyajian		1
35.	Kejelasan petunjuk bagi guru dan peserta didik	Penyajian		2

36.	Kejelasan peta konsep	Penyajian		17
37.	Kejelasan standar kompetensi lulusan	Penyajian	-	-
38.	Banyak kegiatan praktikum	Penyajian		20
39.	Kejelasan alat dan bahan	Penyajian		20
40.	Memuat pertanyaan dan simpulan	Penyajian		20

41.	Materi disusun secara terstruktur	Penyajian		9
42.	Desain menarik	Kegrafikan		9
43.	Penyajian yang menyenangkan	Kegrafikan		9
44.	Kesesuaian ilustrasi dengan materi	Kegrafikan		17
45.	Gambar mendukung konsep dalam menemukan konsep	Kegrafikan		17

46.	Gambar membantu memahami	Kegrafikan		17
47.	Kesesuaian cover dengan materi	Kegrafikan		-
48.	Kesesuaian pemilihan warna gambar	Kegrafikan		17
49.	Huruf mudah dibaca	Kegrafikan		17
50.	Kesesuaian jenis dan ukuran huruf	Kegrafikan		17

51.	Ukuran buku tampak seperti buku LKPD	Kegrafikan		-
52.	Kualitas fisik LKPD tampak baik	Kegrafikan		17
53.	Perbandingan ukuran dan bentuk tulisan dan gambar harus serasi	Kegrafikan		17

B. Pembahasan

1. Kelayakan pada Aspek Isi

Menurut KBBI isi adalah sesuatu yang ada (termuat, terkandung, dan sebagainya) di dalam suatu benda dan sebagainya. Namun, aspek isi dalam LKPD tidak hanya menyangkut hal itu saja. Aspek isi LKPD adalah kriteria hal-hal substansial yang ada di dalam LKPD. Contohnya adalah kejelasan petunjuk penggunaan lembar kegiatan peserta didik, pengalaman belajar peserta didik harus ditekankan pada pengembangan pribadi peserta didik, dan LKPD mampu mengembangkan kemampuan komunikasi, emosional, moral, dan estetika peserta

didik. Berikut aspek isi LKPD Bahasa Indonesia Kelas VIII Semester Genap Karya MGMP Bahasa Indonesia Muhammadiyah Surabaya Tahun Ajaran 2019/2020 beserta analisisnya.

Tabel 4.2: Kelayakan LKPD Bahasa Indonesia Kelas VIII Semester Genap Karya MGMP Bahasa Indonesia Muhammadiyah Surabaya Tahun Ajaran 2019/2020 Aspek Isi

No.	Komponen Kelayakan	Kelayakan
1.	Kesesuaian tema dengan KI dan KD	Layak
2.	Kesesuaian kompetensi dasar dengan materi	Layak
3.	Kesesuaian indikator dengan tujuan pembelajaran	Layak
4.	Kejelasan judul lembar kegiatan peserta didik	Layak
5.	Kejelasan petunjuk penggunaan lembar kegiatan peserta didik	Layak
6.	Kejelasan sasaran pengguna lembar kegiatan peserta didik	Layak
7.	Kegiatan pembelajaran mendukung Kompetensi Dasar	Layak
8.	Kegiatan dapat memotivasi peserta didik	Cukup Layak
9.	Ketepatan penjelasan materi	Layak
10.	Kesesuaian materi dengan kemampuan peserta didik	Layak
11.	Menekankan pada proses kehidupan sehari-hari	Cukup Layak
12.	Pertanyaan membantu memberi simpulan	Layak
13.	Pertanyaan memberikan petunjuk dalam menemukan konsep	Layak
14.	Menyediakan ruang untuk menuliskan ide	Cukup layak

15.	Kebenaran substansi materi	Layak
16.	Kesesuaian dengan nilai moral dan sosial.	Layak
17.	Manfaat untuk penambahan wawasan pengetahuan	Layak
18.	LKPD ditekankan pada proses penemuan konsep-konsep	Layak
19.	Pengalaman belajar peserta didik harus ditekankan pada pengembangan pribadi peserta didik	Layak
20.	Mampu digunakan oleh peserta didik baik yang memiliki kemampuan belajar cepat atau lambat	Layak
21.	LKPD mampu mengembangkan kemampuan komunikasi, emosional, moral, dan estetika peserta didik.	Layak

KI dan KD pada LKPD ini sudah sesuai dengan yang telah ditetapkan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. KI dan KD pada buku tersebut selalu terletak di awal bab. Pada bab pertama yang membahas teks ulasan KI dan KD-nya terdapat di halaman 3. Pada bab kedua yang membahas teks persuasi KI dan KD-nya terdapat di halaman 17. Pada bab ketiga yang membahas teks drama KI dan KD-nya terdapat di halaman 33. Pada bab terakhir yang membahas buku fiksi dan nonfiksi KI dan KD-nya terdapat di halaman 48.

Kompetensi Dasar (KD) dalam LKPD ini pun sesuai dengan materi pembelajaran. KD 3.11 tertulis mengidentifikasi informasi pada teks ulasan tentang kualitas karya (film, cerpen, puisi, novel, karya seni daerah) yang dibaca atau diperdengarkan. Materi pembelajarannya adalah pengertian teks ulasan,

tujuan, ciri-ciri, dan contoh teks ulasan yang terdapat di halaman 4 dan 5. KD 4.11 tertulis menceritakan kembali isi teks ulasan tentang kualitas karya (film, cerpen, puisi, novel, karya seni daerah) yang dibaca atau didengar. Materi pembelajarannya adalah disajikannya sebuah contoh teks ulasan dan di bawahnya terdapat ulasan ringkas dari contoh teks ulasan tersebut. Materi tersebut terdapat di halaman 6 dan 7. KD 3.12 adalah menelaah struktur dan kebahasaan teks ulasan (film, cerpen, puisi, novel, karya seni daerah) yang diperdengarkan dan dibaca. Materi pembelajarannya adalah struktur teks ulasan yang berjumlah empat (orientasi, tafsiran, evaluasi, dan rangkuman) dan kaidah kebahasaan teks ulasan yang berjumlah lima jenis. Kelima jenis kaidah kebahasaan tersebut adalah penonjolan terhadap karya seni yang akan diulas, menggunakan kalimat opini atau persuasif, menggunakan konjungsi internal dan eksternal, menggunakan ungkapan perbandingan baik persamaan atau perbedaan, serta menggunakan kata kerja material dan kata kerja relasional. KD 4.12 adalah menyajikan tanggapan tentang kualitas karya (film, cerpen, puisi, novel, karya seni daerah, dll.) dalam bentuk teks ulasan secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, atau aspek lisan. Materi pembelajarannya adalah langkah langkah menyusun teks ulasan yang terdapat di halaman 10. Langkah-langkah tersebut secara umum meliputi mencatat identitas karya yang akan diulas, mencatat hal-hal penting dan menarik dari karya seni tersebut, menelaah kelebihan dan kekurangannya, merumuskan simpulan, dan membuat saran-saran untuk pembaca.

Pada materi teks persuasi KD 3.13 adalah mengidentifikasi jenis saran, ajakan, arahan, dan pertimbangan tentang berbagai hal positif atas permasalahan aktual dari teks persuasi (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman

budaya) yang didengar dan dibaca. Materi pembelajarannya adalah pengertian, ajakan dalam teks persuasi, dan ciri-cirinya yang terdapat di halaman 18. Di halaman tersebut dijelaskan bahwa teks persuasi adalah teks yang isinya berupa ajakan supaya melakukan atau mengikuti apa yang penulis sampaikan. Di teks persuasi tentu terdapat kata ajakan seperti ayo, mari, atau lakukanlah. Ciri-cirinya antara lain sebagai berikut.

1. Memengaruhi pembaca dan memiliki alasan-alasan yang kuat disertai dengan data dan fakta.
2. Meyakinkan pembacanya untuk melakukan atau memercayai yang ditulis
3. Menggunakan kata-kata ajakan
4. Menghindari konflik agar kepercayaan pembacanya tidak hilang dan supaya kesepakatan pendapat antara penulis dan pembaca tercapai.

KD 4.13 adalah menyimpulkan isi saran, ajakan, arahan, pertimbangan tentang berbagai hal positif permasalahan aktual dari teks persuasi (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya) yang didengar dan dibaca. Materi pembelajarannya adalah pengertian simpulan dan langkah-langkah penyimpulan teks persuasi yang terdapat di halaman 19. Di halaman tersebut tertulis bahwa simpulan adalah suatu pernyataan yang dibuat berdasarkan ide pokok dan kata kunci dari kalimat penjelas dengan kalimat sendiri. Sedangkan langkah-langkah penyimpulan teks persuasi adalah sebagai berikut.

1. Membaca teks dengan penuh konsentrasi dan menggunakan teknik membaca yang tepat.

2. Memperhatikan kata-kata kunci dan kalimat-kalimat utamanya dalam setiap paragraf.
3. Mencatat kalimat-kalimat penting yang ada pada setiap paragraf seperti kalimat utama tiap paragraf.
4. Menyusun catatan ringkas yang telah dibuat lalu dijadikan sebuah simpulan dengan bahasa cerita singkat dan padat.

KD 3.14 adalah menelaah struktur dan kebahasaan teks persuasi yang berupa saran, ajakan, dan pertimbangan tentang berbagai permasalahan aktual (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya, dll) dari berbagai sumber yang didengar dan dibaca. Materi pembelajarannya adalah struktur teks persuasi dan kaidah kebahasaannya yang terdapat di halaman 20 dan 21. Di halaman tersebut tertulis bahwa struktur teks persuasi adalah pengenalan isu, rangkaian arguman, dan penegasan ulang. Sementara itu, kaidah kebahasaannya adalah penggunaan kata teknis/peristilahan, konjungsi, kata kerja, kata ajakan, dan fakta. KD 4.14 adalah menyajikan teks persuasi (saran, ajakan, arahan, dan pertimbangan) secara tulis dan lisan dengan memperhatikan struktur, kebahasaan, atau aspek lisan. Materi pembelajarannya adalah langkah-langkah menulis teks persuasi yang terdapat di halaman 22. Langkah-langkah tersebut adalah menentukan topik, menentukan tujuan, membuat kerangka paragraf, mengumpulkan data, dan menyusun paragraf.

Pada materi teks drama KD 3.15 adalah mengidentifikasi unsur-unsur drama (tradisional dan moderen) yang disajikan dalam bentuk pentas atau naskah. Materi pembelajarannya adalah unsur-unsur drama yang terdapat di halaman 36

sampai 38. Di halaman tersebut disebutkan bahwa ada dua unsur drama, yakni intrinsik dan ekstrinsik. Unsur intrinsik meliputi judul, tema, plot, perwatakan, dialog, konflik, latar, amanat, dan bahasa. Unsur ekstrinsik meliputi faktor ekonomi, politik, sosial, budaya, pendidikan, kesehatan, psikologis, dan kebijakan pemerintah. KD 4.15 adalah menginterpretasi drama (tradisional dan modern) yang dibaca dan ditonton/didengar. Materi pembelajarannya adalah adanya drama dalam kehidupan sehari-hari dan tanggapan untuk pementasan drama yang terdapat di halaman 39. KD 3.16 adalah menelaah karakteristik unsur dan kaidah kebahasaan dalam teks drama yang berbentuk naskah atau pentas. Materi pembelajarannya adalah struktur teks drama dan kaidah kebahasaan drama yang terdapat di halaman 40 dan 41. Di halaman tersebut disebutkan bahwa struktur teks drama terdiri atas prolog, dialog, dan epilog. Dialog masih dibagi lagi menjadi orientasi, komplikasi, dan resolusi. Kaidah kebahasaan drama meliputi kalimat langsung, kata ganti, kata tidak baku, kosakata percakapan, konjungsi temporal, kata kerja, kata sifat, kalimat seru, kalimat perintah, dan kalimat tanya. KD 4.16 adalah menyajikan drama dalam bentuk pentas atau naskah. Materi pembelajarannya adalah cara menulis teks drama dari karya yang sudah ada, langkah-langkah menulis teks drama dengan orisinalitas ide, dan langkah-langkah pementasan drama yang terdapat di halaman 42.


Indikator memang tidak dicantumkan dalam LKPD ini. Namun, hal tersebut secara tersirat sudah tampak di tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajarannya pun sudah sinkron dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar yang telah tercantum. Berikut KI, KD, dan tujuan yang dimaksud.

Bahasa Indonesia

Bab

1 **TEKS ULASAN**

Setelah membaca buku/e-book, menonton sinetron, ataupun acara-acara televisi lain, kamu hampir selalu tergoda untuk mengomentari bacaan dan tontonan-tontonan itu. Komentar itu berupa lontaran-lontaran kata bagus, seru, lucu, mengasyikkan, ataupun ungkapan-ungkapan sejenisnya. Lontaran-lontaran seperti itulah yang dimaksud dengan ulasan dalam bentuk sederhana. Dengan demikian, ulasan sebenarnya bukan sesuatu yang asing bagimu.



KOMPETENSI INTI

- Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

KOMPETENSI DASAR

- Mengidentifikasi informasi pada teks ulasan tentang kualitas karya (film, cerpen, puisi, novel, dan karya seni daerah) yang dibaca atau diperdengarkan.
- Menceritakan kembali isi teks ulasan tentang kualitas karya (film, cerpen, puisi, novel, karya seni daerah) yang dibaca atau didengar.
- Menelaah struktur dan kebahasaan teks ulasan (film, cerpen, puisi, novel, dan karya daerah) yang diperdengarkan dan dibaca.
- Menyajikan tanggapan tentang kualitas karya (film, cerpen, puisi, novel, karya seni daerah, dll) dalam bentuk teks ulasan secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, atau aspek lisan.

TUJUAN PEMBELAJARAN

- Menjelaskan pengertian serta ciri-ciri teks ulasan berdasarkan isi dan objek ulasannya.
- Menelaah maksud teks ulasan yang telah dibaca beserta kelebihan ataupun kekurangannya, baik lisan ataupun secara tertulis.
- Menelaah teks ulasan untuk mengetahui struktur dan kaidah beserta perbedaan tentang kualitas karya (film, cerpen, puisi, novel, dan karya seni daerah).
- Menyusun teks ulasan dengan langkah-langkah yang benar.

Peta Konsep

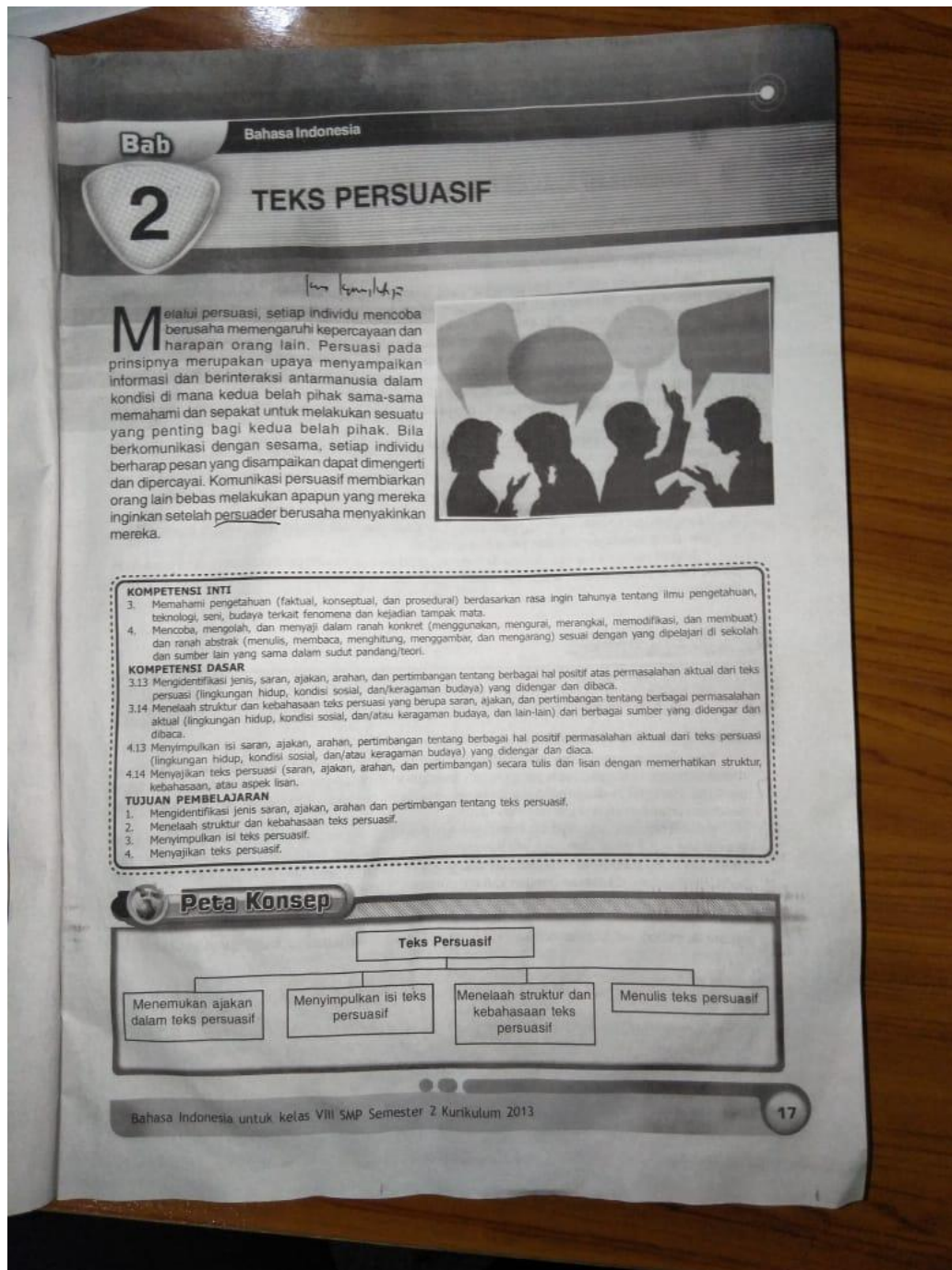
```

graph TD
    A[Teks Ulasan] --> B[Mengidentifikasi informasi teks ulasan]
    A --> C[Menelaah struktur dan kebahasaan teks ulasan]
    A --> D[Menceritakan kembali isi teks ulasan]
    A --> E[Menyajikan tanggapan tentang kualitas karya dalam bentuk teks ulasan]
  
```

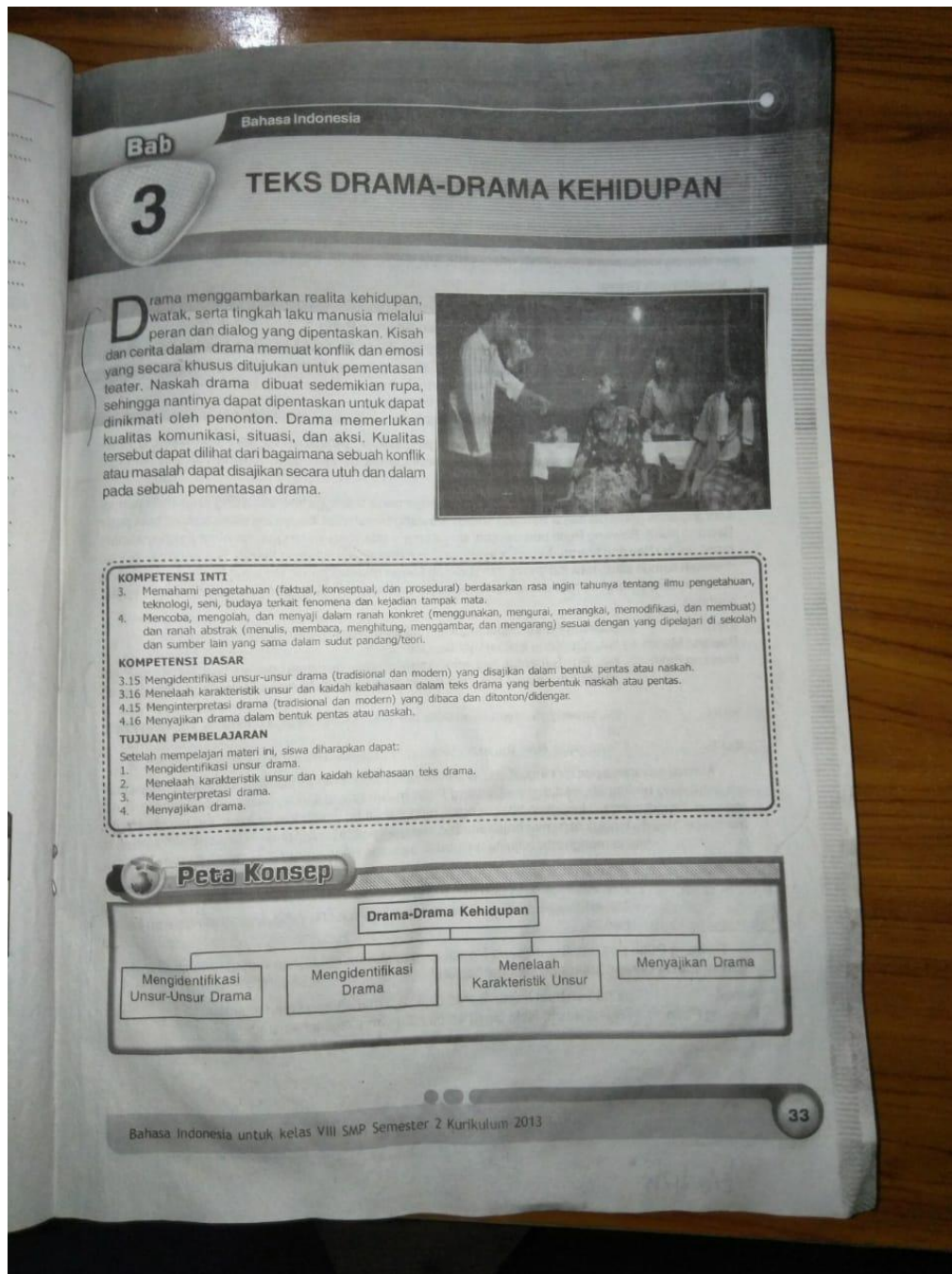
Bahasa Indonesia untuk kelas VIII SMP Semester 2 Kurikulum 2013

3

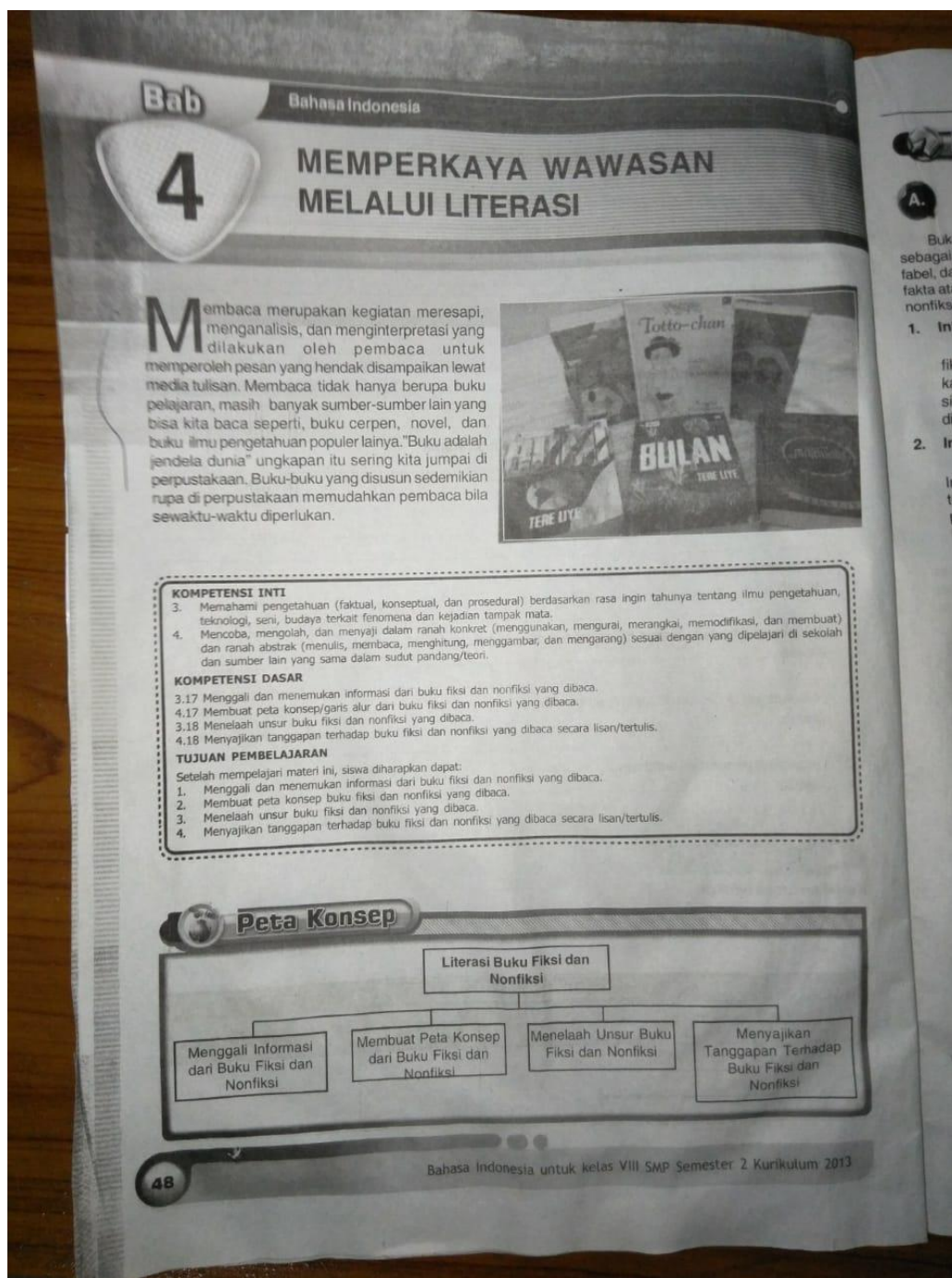
Gambar 4.1: KI, KD, dan tujuan bab 1



Gambar 4.2: KI, KD, dan tujuan bab 2



Gambar 4.3: KI, KD, dan tujuan bab 3



Gambar 4.4: KI, KD, dan tujuan bab 4

LKPD ini memiliki judul yang jelas. Judulnya adalah *LKPD Lembar Kerja Peserta Didik Bahasa Indonesia Kelas VIII untuk SMP Semester 2*. Di halaman 2 LKPD ini terdapat petunjuk penggunaan buku. Petunjuk tersebut dimaksudkan

supaya guru dan peserta didik bisa lebih mudah untuk menggunakan LKPD ini. Setiap poin isi LKPD ini dijelaskan dalam petunjuk tersebut. Poin-poin itu adalah daftar isi, judul konsep, gambar apersepsi, standar kompetensi dan kompetensi dasar, info prestasi, pengembangan karakter, memahami teks, mengamati, mencoba, menalar, menanya, perbaikan, evaluasi, latihan ulangan tengah semester, glosarium, dan daftar pustaka. Sasaran pengguna LKPD ini pun juga jelas, yakni untuk peserta didik kelas VIII semester 2. Keterangan tersebut terdapat di sampul depan (*cover*).

Kegiatan pembelajaran pada LKPD ini bersifat mendukung kompetensi dasar. Hal itu dibuktikan dengan kesesuaian antara kegiatan pembelajaran dan kompetensi dasar yang ada pada tiap bab. Berikut kesesuaiannya.

Bab: Teks Ulasan

Kompetensi Dasar:

3.11 Mengidentifikasi informasi pada teks ulasan tentang kualitas karya (film, cerpen, puisi, novel, karya seni daerah) yang dibaca atau diperdengarkan

Kegiatan pembelajaran:

1. Mempelajari materi pengertian, tujuan, ciri-ciri, dan contoh teks ulasan (halaman 4-5)
2. Mengamati beragam pengertian teks ulasan di internet lalu mencatat hal-hal penting. (halaman 4)

3. Menanyakan kepada guru terkait hal-hal mendasar tentang teks ulasan.
(halaman 5)
4. Menyebutkan judul beragam jenis karya dari segi kumpulan cerpen, novel, buku ilmu pengetahuan, film, dan drama.
(halaman 5)
5. Menjelaskan kelebihan dan kekurangan dari suatu contoh teks ulasan cerpen “Ketika Sebuah Persahabatan Dipertaruhkan”
(halaman 5-6)

Bab: Teks Ulasan

Kompetensi Dasar:

- 4.11 Menceritakan kembali isi teks ulasan tentang kualitas karya (film, cerpen, puisi, novel, karya seni daerah) yang dibaca atau didengar.

Kegiatan pembelajaran:

1. Membaca teks ulasan dari novel “Surat untukmu Sahabat”
(halaman 6-7)
2. Wawancara tokoh di sekolah atau sekitar tempat tinggal tentang teks ulasan.
(halaman 7)
3. Menceritakan kembali isi teks ulasan cerpen “Aku, Ibu, dan Takdir”
(halaman 7-8)

4. Mencatat dan mempresentasikan hal menarik dari contoh teks ulasan di beragam media.
(halaman 8)
5. Membuat kliping tentang teks ulasan dari suatu karya
(halaman 9)

Bab: Teks Ulasan

Kompetensi Dasar:

3.12 Menelaah struktur dan kebahasaan teks ulasan (film, cerpen, puisi, novel, karya seni daerah) yang diperdengarkan dan dibaca

Kegiatan pembelajaran:

1. Mempelajari struktur dan kaidah kebahasaan teks ulasan
(halaman 8-9)
2. Menentukan struktur, konjungsi, kata kerja material, kata kerja relasional, dan ungkapan perbandingan dalam teks ulasan tentang novel yang berjudul “Tenggelamnya Kapal van der Wijk”.
(halaman 9-10)
3. Mempresentasikan struktur dan kaidah kebahasaan contoh teks ulasan
(halaman 10)

Bab: Teks Ulasan

Kompetensi Dasar:

4.12 Menyajikan tanggapan tentang kualitas karya (film, cerpen, puisi, novel, karya seni daerah, dll.) dalam bentuk teks ulasan secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, atau aspek lisan

Kegiatan pembelajaran:

1. Mempelajari materi langkah-langkah menyusun teks ulasan
(halaman 10)
2. Membuat teks ulasan
(halaman 11)

Bab: Teks Ulasan

Kompetensi Dasar:

4.12 Menyajikan tanggapan tentang kualitas karya (film, cerpen, puisi, novel, karya seni daerah, dll.) dalam bentuk teks ulasan secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, atau aspek lisan

3.12 Menelaah struktur dan kebahasaan teks ulasan (film, cerpen, puisi, novel, karya seni daerah) yang diperdengarkan dan dibaca

4.11 Menceritakan kembali isi teks ulasan tentang kualitas karya (film, cerpen, puisi, novel, karya seni daerah) yang dibaca atau didengar.

3.11 Mengidentifikasi informasi pada teks ulasan tentang kualitas karya (film, cerpen, puisi, novel, karya seni daerah) yang dibaca atau diperdengarkan

Kegiatan pembelajaran:

1. Membuat dan mempresentasikan makalah tentang teks ulasan
(halaman 10)
2. Mengerjakan soal-soal uji kompetensi teks ulasan
(halaman 11-16)

Bab: Teks persuasi

Kompetensi dasar:

3.13 Mengidentifikasi jenis saran, ajakan, arahan, dan pertimbangan tentang berbagai hal positif atas permasalahan aktual dari teks persuasi (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya) yang didengar dan dibaca.

Kegiatan pembelajaran:

1. Mempelajari materi tentang pengertian dan ajakan dalam teks persuasi
(halaman 18)
2. Mengamati beragam pengertian teks persuasi di internet lalu mencatat hal-hal penting
(halaman 18)
3. Mengerjakan lima soal yang berkaitan dengan pengertian permasalahan aktual, contoh permasalahan aktual, pengertian teks persuasi, tujuan teks persuasi, ciri teks persuasi yang baik dan benar.
(halaman 19)
4. Menulis contoh teks persuasi berdasarkan bentuknya

(halaman 19)

5. Wawancara tentang teks persuasi kepada guru Bahasa Indonesia

(halaman 19)

6. Menjawab lima soal yang berkaitan dengan jenis teks persuasi, hakikat teks persuasi politik, hakikat teks persuasi pendidikan, hakikat persuasi advertensi, dan tujuan persuasi propaganda.

(halaman 20)

Bab: Teks Persuasi

Kompetensi dasar:

- 4.13 Menyimpulkan isi saran, ajakan, arahan, pertimbangan tentang berbagai hal positif permasalahan aktual dari teks persuasi (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya) yang didengar dan dibaca.

Kegiatan pembelajaran:

1. Mempelajari materi tentang hakikat simpulan isi teks persuasi dan langkah-langkah menyimpulkan teks persuasi
(halaman 19)
2. Menemukan beberapa artikel tentang teks persuasi
(halaman 20)

Bab: Teks Persuasi

Kompetensi dasar:

3.14 Menelaah struktur dan kebahasaan teks persuasi yang berupa saran, ajakan, dan pertimbangan tentang berbagai permasalahan aktual (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya, dll) dari berbagai sumber yang didengar dan dibaca

Kegiatan pembelajaran

1. Mempelajari materi tentang struktur dan kaidah kebahasaan teks persuasi (halaman 20-21)
2. Wawancara tentang teks persuasi kepada guru Bahasa Indonesia (halaman 19)
3. Menjawab lima soal yang berkaitan dengan struktur teks persuasi, ciri kebahasaan teks persuasi, hakikat kata kerja, hakikat kalimat ajakan, dan pengertian fakta. (halaman 21)
4. Menuliskan struktur dan ciri kebahasaan teks persuasi karya teman (halaman 21)

Bab: Teks Persuasi

Kompetensi dasar:

4.14 Menyajikan teks persuasi (saran, ajakan, arahan, dan pertimbangan) secara tulis dan lisan dengan memperhatikan struktur, kebahasaan, atau aspek lisan

Kegiatan pembelajaran:

1. Mempelajari materi tentang langkah-langkah dan prinsip dalam hal membuat teks persuasi
(halaman 21-22)
2. Membuat teks persuasi bertema pengelolaan sampah rumah tangga
(halaman 21)
3. Membuat sejumlah kalimat ajakan
(halaman 22)
4. Membuat teks persuasi bertema bebas
(halaman 26)

Kompetensi Dasar

- 3.13 Mengidentifikasi jenis saran, ajakan, arahan, dan pertimbangan tentang berbagai hal positif atas permasalahan aktual dari teks persuasi (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya) yang didengar dan dibaca.
- 4.13 Menyimpulkan isi saran, ajakan, arahan, pertimbangan tentang berbagai hal positif permasalahan aktual dari teks persuasi (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya) yang didengar dan dibaca.
- 3.14 Menelaah struktur dan kebahasaan teks persuasi yang berupa saran, ajakan, dan pertimbangan tentang berbagai permasalahan aktual (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya, dll) dari berbagai sumber yang didengar dan dibaca

4.14 Menyajikan teks persuasi (saran, ajakan, arahan, dan pertimbangan) secara tulis dan lisan dengan memperhatikan struktur, kebahasaan, atau aspek lisan

Kegiatan pembelajaran:

1. Membuat dan mempresentasikan makalah tentang teks persuasi
(halaman 22)
2. Mengerakan soal uji kompetensi teks persuasi
(halaman 23-26)

Bab: Teks ulasan dan teks persuasi (Penilaian tengah semester)

Kompetensi dasar:

- 3.11 Mengidentifikasi informasi pada teks ulasan tentang kualitas karya (film, cerpen, puisi, novel, karya seni daerah) yang dibaca atau diperdengarkan
- 4.11 Menceritakan kembali isi teks ulasan tentang kualitas karya (film, cerpen, puisi, novel, karya seni daerah) yang dibaca atau didengar.
- 3.12 Menelaah struktur dan kebahasaan teks ulasan (film, cerpen, puisi, novel, karya seni daerah) yang diperdengarkan dan dibaca
- 3.13 Mengidentifikasi jenis saran, ajakan, arahan, dan pertimbangan tentang berbagai hal positif atas permasalahan aktual dari teks persuasi (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya) yang didengar dan dibaca.

- 4.13 Menyimpulkan isi saran, ajakan, arahan, pertimbangan tentang berbagai hal positif permasalahan aktual dari teks persuasi (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya) yang didengar dan dibaca.
- 3.14 Menelaah struktur dan kebahasaan teks persuasi yang berupa saran, ajakan, dan pertimbangan tentang berbagai permasalahan aktual (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya, dll) dari berbagai sumber yang didengar dan dibaca

Kegiatan pembelajaran:

Mengerjakan soal latihan penilaian tengah semester

(halaman 27-32)

Bab: Teks drama

Kompetensi dasar:

- 3.15 Mengidentifikasi unsur-unsur drama (tradisional dan moderen) yang disajikan dalam bentuk pentas atau naskah.

Kegiatan pembelajaran

1. Membaca teks drama Bawang Merah dan Bawang Putih
(halaman 34-35)
2. Mempelajari materi tentang ciri-ciri teks drama, unsur-unsur drama, dan istilah dalam drama tradisional
(halaman 35-38)

3. Mencatat hal-hal penting tentang teks drama dari beragam sumber
(halaman 36)
4. Mengerjakan soal yang berkaitan dengan hakikat drama, ciri-ciri drama, hakikat sandiwara, pengertian tonil, dan pengertian beberapa istilah drama
(halaman 36)
5. Menanyakan hal-hal penting kepada guru Bahasa Indonesia terkait teks drama
(halaman 38)
6. Menulis unsur pembangun teks drama Bawang Merah dan bawang Putih
(halaman 38)

Bab: Teks drama

Kompetensi dasar:

4.15 Menginterpretasi drama (tradisional dan modern) yang dibaca dan ditonton/
didengar

Kegiatan pembelajaran:

1. Menafsirkan kembali isi suatu drama secara langsung
(halaman 39)
2. Menanggapi suatu drama di internet secara tertulis
(halaman 39)

3. Menjawab soal yang berkaitan dengan makna interpretasi teks drama, cara interpretasi teks drama, hakikat interpretasi, gambaran drama, dan sinetron.
(halaman 39)
4. Menulis perbedaan drama modern dan tradisional
(halaman 42)

Bab: Teks drama

Kompetensi dasar:

3.16 Menelaah karakteristik unsur dan kaidah kebahasaan dalam teks drama yang berbentuk naskah atau pentas.

Kegiatan pembelajaran

1. Mempelajari materi tentang struktur dan kaidah kebahasaan teks drama
(halaman 40-41)
2. Menulis struktur dan ciri kebahasaan suatu teks drama
(halaman 41 dan 47)
3. Mengerjakan soal yang berkaitan dengan cakupan kesenian drama, hal yang harus ada dalam drama, seni yang berkaitan dengan drama, pengertian kata ganti, dan hakikat kalimat tanya.
(halaman 41)

Bab: Teks drama

Kompetensi dasar:

4.16 Menyajikan drama dalam bentuk pentas atau naskah

Kegiatan pembelajaran

1. Mempelajari materi tentang langkah-langkah membuat teks drama dan mementaskannya
(halaman 42)
2. Mementaskan drama
(halaman 43)
3. Menjawab soal yang berkaitan dengan penulisan dan pementasan drama
(halaman 43)

Bab: Teks drama

Kompetensi dasar:

- 3.15 Mengidentifikasi unsur-unsur drama (tradisional dan moderen) yang disajikan dalam bentuk pentas atau naskah.
- 4.15 Menginterpretasi drama (tradisional dan modern) yang dibaca dan ditonton/
didengar
- 3.16 Menelaah karakteristik unsur dan kaidah kebahasaan dalam teks drama yang berbentuk naskah atau pentas.
- 4.16 Menyajikan drama dalam bentuk pentas atau naskah

Kegiatan pembelajaran

1. Membuat dan mempresentasikan makalah tentang teks drama
(halaman 42)
2. Mengerjakan soal uji kompetensi tentang teks drama
(halaman 43-47)

Bab: Literasi buku fiksi dan nonfiksi

Kompetensi dasar:

3.17 Menggali dan menemukan informasi dari buku fiksi dan nonfiksi yang dibaca

Kegiatan pembelajaran:

1. Mempelajari materi tentang pengertian dan contoh buku fiksi dan buku nonfiksi
(halaman 49)
2. Menulis alasan dan kutipan dari buku fiksi dan nonfiksi
(halaman 49)
3. Mengidentifikasi dan mempresentasikan informasi dalam buku fiksi
(halaman 50)

Bab: Literasi buku fiksi dan nonfiksi

Kompetensi dasar:

4.17 Membuat peta konsep/ garis alur dari buku fiksi dan nonfiksi yang dibaca

Kegiatan pembelajaran:

1. Mempelajari materi tentang hal-hal yang berkaitan dengan synopsis dan ringkasan buku
(halaman 50)
2. Meringkas informasi penting buku nonfiksi
(halaman 50)
3. Membuat sinopsis buku fiksi
(halaman 50)

Bab: Literasi buku fiksi dan nonfiksi

Kompetensi dasar:

3.18 Menelaah unsur buku fiksi dan nonfiksi yang dibaca

Kegiatan Pembelajaran:

1. Mempelajari materi tentang struktur buku fiksi dan nonfiksi
(halaman 51)
2. Menulis unsur intrinsik buku fiksi
(halaman 51)
3. Menulis identitas buku nonfiksi
(halaman 51)

Bab: Literasi buku fiksi dan nonfiksi

Kompetensi dasar:

4.18 Menyajikan tanggapan terhadap buku fiksi dan nonfiksi yang dibaca secara lisan/tertulis

Kegiatan pembelajaran

1. Mempelajari materi tentang hal-hal yang dapat ditanggapi dari sebuah buku
(halaman 52)
2. Menulis unsur intrinsik dan sinopsis buku fiksi
(halaman 52)
3. Menulis dan menanggapi identitas buku fiksi dan nonfiksi
(halaman 52)

Bab: Literasi buku fiksi dan nonfiksi

Kompetensi dasar:

3.17 Menggali dan menemukan informasi dari buku fiksi dan nonfiksi yang dibaca

4.17 Membuat peta konsep/ garis alur dari buku fiksi dan nonfiksi yang dibaca

3.18 Menelaah unsur buku fiksi dan nonfiksi yang dibaca

4.18 Menyajikan tanggapan terhadap buku fiksi dan nonfiksi yang dibaca secara lisan/ tertulis

Kegiatan pembelajaran:

Mengerjakan soal uji kompetensi tentang Literasi buku fiksi dan nonfiksi
(halaman 52-57)

Bab: Teks ulasan, teks persuasi, teks drama, Literasi buku fiksi dan nonfiksi
(PAS)

Kompetensi dasar:

- 3.11 Mengidentifikasi informasi pada teks ulasan tentang kualitas karya (film, cerpen, puisi, novel, karya seni daerah) yang dibaca atau diperdengarkan
- 4.11 Menceritakan kembali isi teks ulasan tentang kualitas karya (film, cerpen, puisi, novel, karya seni daerah) yang dibaca atau didengar.
- 3.12 Menelaah struktur dan kebahasaan teks ulasan (film, cerpen, puisi, novel, karya seni daerah) yang diperdengarkan dan dibaca
- 3.13 Mengidentifikasi jenis saran, ajakan, arahan, dan pertimbangan tentang berbagai hal positif atas permasalahan aktual dari teks persuasi (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya) yang didengar dan dibaca.
- 4.13 Menyimpulkan isi saran, ajakan, arahan, pertimbangan tentang berbagai hal positif permasalahan aktual dari teks persuasi (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya) yang didengar dan dibaca.
- 3.14 Menelaah struktur dan kebahasaan teks persuasi yang berupa saran, ajakan, dan pertimbangan tentang berbagai permasalahan aktual (lingkungan hidup,

kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya, dll) dari berbagai sumber yang didengar dan dibaca

3.15 Mengidentifikasi unsur-unsur drama (tradisional dan moderen) yang disajikan dalam bentuk pentas atau naskah.

4.15 Menginterpretasi drama (tradisional dan modern) yang dibaca dan ditonton/didengar

3.16 Menelaah karakteristik unsur dan kaidah kebahasaan dalam teks drama yang berbentuk naskah atau pentas.

3.17 Menggali dan menemukan informasi dari buku fiksi dan nonfiksi yang dibaca

4.17 Membuat peta konsep/ garis alur dari buku fiksi dan nonfiksi yang dibaca

3.18 Menelaah unsur buku fiksi dan nonfiksi yang dibaca

Kegiatan pembelajaran:

Mengerjakan soal latihan Penilaian Akhir Semester (PAS)

(halaman 58-63)

Kegiatan pembelajaran dalam LKPD ini belum sepenuhnya dapat memotivasi peserta didik. Hal itu dikarenakan kegiatan tersebut cenderung monoton untuk setiap babnya. Mulai dari menjawab soal, analisis teks, wawancara, hingga membuat makalah. Kegiatan pembelajaran yang monoton tersebut berpotensi membuat peserta didik menjadi tidak termotivasi. Solusinya adalah membuat materi pembelajaran yang berbasis praktik, sesuai dengan keseharian peserta didik, dan menyenangkan.

LKPD ini secara substansi materi sudah tepat. Hal itu dikarenakan materi dalam LKPD ini sudah sesuai dengan kompetensi dasar yang ada. Selain itu, penjelasan materinya pun sudah tepat sesuai literatur yang ada.

Materi dalam LKPD ini sudah memenuhi syarat kesesuaian materi dengan kemampuan peserta didik. Untuk usia peserta didik SMP, mempelajari teks ulasan, persuasi, drama, dan literasi bukanlah hal yang sulit. Aspek-aspek seperti pengertian, struktur, kaidah kebahasaan, penyimpulan, dan penyajian yang ada di dalam tiap bab juga sesuai dengan kemampuan peserta didik.

Materi dan kegiatan pembelajaran dalam LKPD ini tidak terlalu menekankan pada proses kehidupan sehari-hari. Materi dan kegiatan pembelajaran tersebut lebih menekankan pada kegiatan belajar yang sangat tekstualis. Meskipun begitu, masih ada beberapa kegiatan dan materi yang menekankan pada kehidupan sehari-hari dan dekat dengan dunia peserta didik.

Pertanyaan dalam LKPD ini bisa membantu peserta didik dalam menemukan simpulan. Setiap pertanyaan langsung berkaitan erat dengan kompetensi dasar yang sedang dipelajari. Dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut, maka peserta didik semakin bisa menyimpulkan dan memahami suatu materi pembelajaran. Selain itu, pertanyaan-pertanyaan tersebut juga semakin bisa memberikan petunjuk dalam menemukan konsep meskipun sudah ada penjelasannya di ringkasan materi. Oleh karena itu, bisa juga dikatakan bahwa LKPD ini ditekankan pada proses penemuan konsep-konsep.

Banyak pertanyaan atau tugas dalam LKPD ini yang tidak menyediakan ruang untuk menuliskan ide bagi peserta didik. Sehingga peserta didik harus

menuliskannya di buku tulis. Hal itu mengakibatkan peserta didik kurang praktis dalam mengerjakan tugas. Berikut tugas yang dimaksud.

1. Tugas : Mengamati beragam pengertian teks ulasan di internet lalu mencatat hal-hal penting
Materi : Teks ulasan
KD : 3.11 Mengidentifikasi informasi pada teks ulasan tentang kualitas karya (film, cerpen, puisi, novel, karya seni daerah) yang dibaca atau diperdengarkan
Halaman : 4

2. Tugas : Menjelaskan isi teks ulasan
Materi : Teks ulasan
KD : 3.11 Mengidentifikasi informasi pada teks ulasan tentang kualitas karya (film, cerpen, puisi, novel, karya seni daerah) yang dibaca atau diperdengarkan
Halaman : 6

3. Tugas : Wawancara tokoh di sekolah atau sekitar tempat tinggal tentang teks ulasan
Materi : Teks ulasan
KD : 4.11 Menceritakan kembali isi teks ulasan tentang kualitas karya (film, cerpen, puisi, novel, karya seni daerah) yang dibaca atau didengar

- Halaman : 7
4. Tugas : Menceritakan kembali isi teks ulasan cerpen “Aku, Ibu, dan Takdir”
- Materi : Teks ulasan
- KD : 4.11 Menceritakan kembali isi teks ulasan tentang kualitas karya (film, cerpen, puisi, novel, karya seni daerah) yang dibaca atau didengar
- Halaman : 7-8
5. Tugas : Mencatat dan mempresentasikan hal menarik dari contoh teks ulasan secara berkelompok
- Materi : Teks ulasan
- KD : 4.11 Menceritakan kembali isi teks ulasan tentang kualitas karya (film, cerpen, puisi, novel, karya seni daerah) yang dibaca atau didengar
- Halaman : 8
6. Tugas : Membuat kliping tentang teks ulasan dari suatu karya
- Materi : Teks ulasan
- KD : 4.11 Menceritakan kembali isi teks ulasan tentang kualitas karya (film, cerpen, puisi, novel, karya seni daerah) yang dibaca atau didengar
- Halaman : 9

7. Tugas : Mempresentasikan struktur dan kaidah kebahasaan contoh teks ulasan
- Materi : Teks ulasan
- KD : 3.12 Menelaah struktur dan kebahasaan teks ulasan (film, cerpen, puisi, novel, karya seni daerah) yang diperdengarkan dan dibaca
- Halaman : 10
8. Tugas : Membuat teks ulasan
- Materi : Teks ulasan
- KD : 4.12 Menyajikan tanggapan tentang kualitas karya (film, cerpen, puisi, novel, karya seni daerah, dll.) dalam bentuk teks ulasan secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, atau aspek lisan
- Halaman : 11 dan 16
9. Tugas : Mengamati beragam pengertian teks persuasi di internet lalu mencatat hal-hal penting
- Materi : Teks persuasi
- KD : 3.13 Mengidentifikasi jenis saran, ajakan, arahan, dan pertimbangan tentang berbagai hal positif atas permasalahan aktual dari teks persuasi (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya) yang didengar dan dibaca.

Halaman : 18

:

10. Tugas : Menulis contoh teks persuasi berdasarkan bentuknya

Materi : Teks persuasi

KD : 3.13 Mengidentifikasi jenis saran, ajakan, arahan, dan pertimbangan tentang berbagai hal positif atas permasalahan aktual dari teks persuasi (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya) yang didengar dan dibaca.

Halaman : 19

11. Tugas : Wawancara tentang teks persuasi kepada guru Bahasa Indonesia

Materi : Teks persuasi

KD : 3.13 Mengidentifikasi jenis saran, ajakan, arahan, dan pertimbangan tentang berbagai hal positif atas permasalahan aktual dari teks persuasi (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya) yang didengar dan dibaca.

Halaman : 19

12. Tugas : Membuat teks persuasi bertema pengelolaan sampah rumah tangga

Materi : Teks persuasi

KD : 4.14 Menyajikan teks persuasi (saran, ajakan, arahan, dan pertimbangan) secara tulis dan lisan dengan memperhatikan struktur, kebahasaan, atau aspek lisan

Halaman : 21

13. Tugas : Menuliskan struktur dan ciri kebahasaan teks persuasi karya teman

Materi : Teks persuasi

KD : 3.14 Menelaah struktur dan kebahasaan teks persuasi yang berupa saran, ajakan, dan pertimbangan tentang berbagai permasalahan aktual (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya, dll) dari berbagai sumber yang didengar dan dibaca

Halaman : 21

14. Tugas : Membuat kalimat persuasif

Materi : Teks persuasi

KD : 4.14 Menyajikan teks persuasi (saran, ajakan, arahan, dan pertimbangan) secara tulis dan lisan dengan memperhatikan struktur, kebahasaan, atau aspek lisan

Halaman : 22

15. Tugas : Membuat teks persuasif

Materi : Teks persuasi

KD : 4.14 Menyajikan teks persuasi (saran, ajakan, arahan, dan pertimbangan) secara tulis dan lisan dengan memperhatikan struktur, kebahasaan, atau aspek lisan

Halaman : 26

16. Tugas : Mengamati beragam pengertian teks drama di internet lalu mencatat hal-hal penting

Materi : Teks drama

KD : 3.15 Mengidentifikasi unsur-unsur drama (tradisional dan moderen) yang disajikan dalam bentuk pentas atau naskah.

Halaman : 36

17. Tugas : Menulis unsur pembangun teks drama Bawang Merah dan bawang Putih

Materi : Teks drama

KD : 3.15 Mengidentifikasi unsur-unsur drama (tradisional dan moderen) yang disajikan dalam bentuk pentas atau naskah.

Halaman : 38

18. Tugas : Menafsirkan kembali isi suatu drama

Materi : Teks drama

KD : 4.15 Menginterpretasi drama (tradisional dan modern) yang dibaca dan ditonton/ didengar

Halaman : 39

19. Tugas : Menanggapi suatu drama
Materi : Teks drama
KD : 4.15 Menginterpretasi drama (tradisional dan modern)
yang dibaca dan ditonton/ didengar
Halaman : 39
20. Tugas : Menelaah struktur dan ciri kebahasaan teks drama
Materi : Teks drama
KD : 3.16 Menelaah karakteristik unsur dan kaidah kebahasaan
dalam teks drama yang berbentuk naskah atau pentas.
Halaman : 41 dan 47
Alat/bahan : Teks drama, buku tulis, alat tulis
21. Tugas : Menulis perbedaan drama modern dan tradisional
Materi : Teks drama
KD : 4.15 Menginterpretasi drama (tradisional dan modern)
yang dibaca dan ditonton/ didengar
Halaman : 42
22. Tugas : Menulis alasan dan kutipan dari buku fiksi dan nonfiksi
Materi : Literasi Buku fiksi dan nonfiksi
KD : 3.17 Menggali dan menemukan informasi dari buku fiksi
dan nonfiksi yang dibaca

- Halaman : 49
23. Tugas : Mengidentifikasi dan mempresentasikan informasi dalam buku fiksi
- Materi : literasi buku fiksi dan nonfiksi
- KD : 3.17 Menggali dan menemukan informasi dari buku fiksi dan nonfiksi yang dibaca
- Halaman : 50
24. Tugas : Meringkas informasi penting buku nonfiksi
- Materi : Literasi buku fiksi dan nonfiksi
- KD : 3.17 Menggali dan menemukan informasi dari buku fiksi dan nonfiksi yang dibaca
- Halaman : 50
25. Tugas : Membuat sinopsis buku fiksi
- Materi : Literasi buku fiksi dan nonfiksi
- KD : 4.17 Membuat peta konsep/ garis alur dari buku fiksi dan nonfiksi yang dibaca
- Halaman : 50
26. Tugas : Menulis unsur intrinsik buku fiksi
- Materi : Literasi buku fiksi dan nonfiksi
- KD : 3.18 Menelaah unsur buku fiksi dan nonfiksi yang dibaca

- Halaman : 51
27. Tugas : Menulis identitas buku nonfiksi
- Materi : Literasi buku fiksi dan nonfiksi
- KD : 3.18 Menelaah unsur buku fiksi dan nonfiksi yang dibaca
- Halaman : 51
28. Tugas : Menulis unsur intrinsik dan sinopsis buku fiksi
- Materi : Literasi buku fiksi dan nonfiksi
- KD : 4.18 Menyajikan tanggapan terhadap buku fiksi dan nonfiksi yang dibaca secara lisan/tertulis
- Halaman : 52
29. Tugas : Menulis dan menanggapi identitas buku fiksi dan nonfiksi
- Materi : Literasi buku fiksi dan nonfiksi
- KD : 4.18 Menyajikan tanggapan terhadap buku fiksi dan nonfiksi yang dibaca secara lisan/tertulis
- Halaman : 52
30. Tugas : Menulis tentang daya tarik bacaan
- Materi : Literasi buku fiksi dan nonfiksi
- KD : 4.18 Menyajikan tanggapan terhadap buku fiksi dan nonfiksi yang dibaca secara lisan/tertulis
- Halaman : 57

LKPD ini sudah sesuai dengan nilai moral dan sosial yang ada di masyarakat. Tidak ada satu pun penjelasan atau kegiatan pembelajaran yang bertentangan dengan nilai-nilai moral dan sosial yang ada di masyarakat. Selain itu, LKPD ini juga tentu memiliki manfaat untuk penambahan wawasan pengetahuan peserta didik. Dengan membaca materi dan mengerjakan tugas, wawasan pengetahuan peserta didik akan bertambah.

Kegiatan pembelajaran dalam LKPD ini juga sesuai dengan indikator pengalaman belajar harus ditekankan pada pengembangan pribadi peserta didik. Hal itu dikarenakan LKPD ini memuat tugas individu dan berkelompok. Tugas individu tentu akan mengembangkan kemandirian peserta didik. Tugas kelompok tentu akan mengembangkan rasa kerja sama antarpeserta didik. Selain kemandirian dan rasa kerja sama, karakter yang bisa berkembang adalah ketelitian, kerja keras, menghargai, keberanian, dan masih banyak lagi. Oleh karena itu, bisa juga dikatakan bahwa LKPD ini juga mampu mengembangkan kemampuan komunikasi, emosional, moral, dan estetika peserta didik.

Selain itu, LKPD ini juga mampu digunakan oleh peserta didik baik yang memiliki kemampuan belajar cepat atau lambat. Hal itu dikarenakan penjelasan materi dan tugasnya cukup sederhana. Untuk peserta didik yang memiliki kemampuan belajar cepat, disediakan pengayaan untuk menambah wawasannya.

2. Kelayakan pada Aspek Bahasa

Menurut KBBI bahasa adalah sistem lambang bunyi yang arbitrer yang digunakan oleh suatu masyarakat untuk berinteraksi dan mengidentifikasi diri.

Namun, aspek bahasa dalam LKPD tidak hanya menyangkut hal itu saja. Aspek bahasa LKPD adalah kriteria baik dan benarnya bahasa yang ada di dalam LKPD. Contohnya adalah kejelasan informasi dan bahasa yang digunakan, penggunaan bahasa secara efektif dan efisien, serta komunikatif, runtut, dan memiliki kesatuan gagasan. Berikut aspek bahasa LKPD Bahasa Indonesia Kelas VIII Semester Genap Karya MGMP Bahasa Indonesia Muhammadiyah Surabaya Tahun Ajaran 2019/2020 beserta analisisnya.

Tabel 4.3: Kelayakan LKPD Bahasa Indonesia Kelas VIII Semester Genap Karya MGMP Bahasa Indonesia Muhammadiyah Surabaya Tahun Ajaran 2019/2020 Aspek Bahasa

No.	Komponen Kelayakan	Kelayakan
1.	Kesesuaian kaidah bahasa	Cukup Layak
2.	Sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik	Layak
3.	Konsistensi istilah	Layak
4.	Struktur kalimat yang jelas	Layak
5.	Kejelasan informasi dan bahasa yang digunakan	Layak
6.	Penggunaan bahasa secara efektif dan efisien.	Layak
7.	Komunikatif, runtut, dan memiliki kesatuan gagasan	Layak

Untuk ukuran kaidah kebahasaan di LKPD Bahasa Indonesia, LKPD ini memiliki cukup banyak kesalahan. Kesalahan tersebut meliputi penggunaan kata tidak baku, penulisan imbuhan atau kata depan yang kurang tepat, kesalahan tik, dan lainnya. Meskipun begitu, kebahasaan yang tepat jauh lebih banyak

dibandingkan kebahasaan yang tidak tepat. Berikut kesalahan kebahasaan yang dimaksud per halaman beserta alasan kesalahan dan pembetulannya.

Halaman 1

1. ... rahmatNya ...

Alasan: Penulisan huruf kecil dan kapital yang serangkai harus menggunakan tanda hubung.

Pembetulan: ... rahmat-Nya

2. ... Muhammad SAW ...

Alasan: SAW merupakan singkatan dari shallallahu'alaihiwassalam yang merupakan satu kesatuan dan tidak menggunakan huruf kapital sehingga penulisannya kurang tepat.

Pembetulan: ... Muhammad saw. ...

3. ... LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) ...

Alasan: Dalam kaidah penulisan singkatan yang disertai kepanjangannya, singkatan harus diletakkan dalam tanda kurung.

Pembetulan: ... Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) ...

4. ... materi bahasa Indonesia ...

Alasan: Huruf *b* kecil pada frasa *bahasa Indonesia* menunjukkan nama bahasa. Jika *b*-nya kapital, hal itu berarti nama mata pelajaran.

Pembetulan: ... materi Bahasa Indonesia ...

5. Kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi pada penyusunan LKPD ini kami sampaikan **terima kasih yang sebesar-besarnya**.

Alasan: 1. Pada kalimat tersebut seharusnya ada tanda koma karena anak kalimatnya di depan.

2. Tidak ada istilah terima kasih sebesar-besarnya. Dalam pelatihan bahasa Indonesia yang baik dan benar di STKIP Jombang tahun 2014, disebutkan bahwa yang benar adalah *terima kasih yang setulus-tulusnya*.

Pembetulan: Kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi pada penyusunan LKPD ini, kami sampaikan terima kasih yang setulus-tulusnya.

6. Bagi para pembaca dan pengguna LKPD **ini kami** harapkan saran dan kritik sehingga pada penerbitan berikutnya menjadi lebih sempurna.

Alasan: Pada kalimat tersebut seharusnya ada tanda koma karena anak kalimatnya di depan.

Pembetulan: Bagi para pembaca dan pengguna LKPD ini, kami harapkan saran dan kritik sehingga pada penerbitan berikutnya menjadi lebih sempurna.

Halaman 4

1. ... di interpretasikan ...

Alasan: Kata *di* pada kata tersebut merupakan awalan, bukan kata depan, sehingga penulisannya harus dirangkai.

Pembetulan: ... diinterpretasikan ...

2. Tidak boleh ada maksud lain di dalam teks ulasan yang dibuat. Agar hasil ulasannya dapat memberikan kontribusi bagi kemajuan karya tersebut.

Alasan: Kata *agar* merupakan kata hubung intrakalimat sehingga harus ditulis sekalimat.

Pembetulan: Tidak boleh ada maksud lain di dalam teks ulasan yang dibuat agar hasil ulasannya dapat memberikan kontribusi bagi kemajuan karya tersebut.

Halaman 5

1. ... akhir dari film dinilai “nanggung”, namun membuat penasaran.

Alasan: Kata digunakan sebagai konjungsi pertentangan yang antarkalimat. Bila intrakalimat, digunakan kata *tetapi*.

Pembetulan: ... akhir dari film dinilai “nanggung”, tetapi membuat penasaran.

Halaman 6

1. ... ber-enam ...

... ber-lima ...

Alasan: Ada sejumlah kaidah tentang penggunaan tanda hubung. Pada kata tersebut tidak ditemukan kaidah yang sesuai.

Pembetulan: ... berenam ...

... berlima ...

2. ... pukul 16.00 sore ...

Alasan: Pukul 16.00 sudah menunjukkan sore sehingga tidak perlu penambahan kata *sore*.

Pembetulan: ... pukul 16.00 ...

Halaman 7

1. ... disisinya ...

Alasan: Kata *di* pada kata *disisinya* merupakan kata depan sehingga harus ditulis terpisah.

Pembetulan: ... di sisinya ...

2. Namun dengan mengesampingkan kekurangan novel tersebut, ...

Alasan: Setelah konjungsi antarkalimat *namun*, harus ada tanda koma.

Pembetulan: Namun, dengan mengesampingkan kekurangan novel tersebut, ...

3. ... yang sebenarnya. Dan novel ini ...

Alasan: Kata *dan* merupakan konjungsi intrakalimat sehingga penulisannya harus dalam kalimat yang sama.

Pembetulan: ... yang sebenarnya dan novel ini ...

4. ... para remaja Indonesia. Karena terdapat ...

Alasan: Kata *karena* merupakan konjungsi intrakalimat sehingga penulisannya harus dalam kalimat yang sama.

Pembetulan: ... para remaja Indonesia karena terdapat ...

5. ... antara 6 orang sahabat ...

Alasan: Bilangan yang memiliki satu atau dua suku kata ditulis dalam bentuk huruf, bukan angka.

Pembetulan: ... antara enam orang sahabat ...

Halaman 8

1. Catatlah hal-hal yang kamu anggap menarik/penting dari ulasan **di atas!**

Alasan: Bila mengacu pada hal sebelumnya, seharusnya menggunakan kata *tersebut*

Pembetulan: Catatlah hal-hal yang kamu anggap menarik/penting dari ulasan tersebut!

Halaman 10

1. ... suatu saat nanti. Tetapi kenyataannya kembali ...

Alasan: Kata *tetapi* merupakan konjungsi intrakalimat. Bila antarkalimat, harus digunakan kata *namun* beserta tanda koma di depannya.

Pembetulan: ... suatu saat nanti. Namun, kenyataannya kembali ...

2. .. alur cerita yang terkesan lampat ...

Alasan: Tidak ada di dalam KBBI kata *lampat*.

Pembetulan: .. alur cerita yang terkesan lambat ...

3. Merumuskan kesimpulan tentang isi ..

Alasan: Kata *kesimpulan* merupakan kata yang tidak baku. Kata yang baku adalah *simpulan*.

Pembetulan: Merumuskan simpulan tentang isi ..

Halaman 17

1. ... setelah persuader berusaha meyakinkan ...

Alasan: Kata *persuader* merupakan kata berbahasa Inggris. Alangkah lebih baiknya jika menggunakan padanan katanya.

Pembetulan: ... setelah pemengaruh berusaha meyakinkan ...

Halaman 18

1. ... untuk melakukan atau mempercayai yang ditulis ...

Alasan: Kata *mempercayai* salah karena tidak mengikuti kaidah K, T, S, P.

Pembetulan: ... untuk melakukan atau memercayai yang ditulis ...

Halaman 19

1. Bentuklah kelompok terdiri dari 4 — 5 siswa!

Alasan: Bila tidak ada bilangan yang dilewati, maka tidak perlu tanda pisah. Selain itu, yang benar adalah *terdiri atas*, bukan *terdiri dari*.

Pembetulan: Bentuklah kelompok terdiri atas 4 atau 5 siswa!

2. ... jadikan sebuah kesimpulan dengan ...

Alasan: Kata *kesimpulan* merupakan kata yang tidak baku. Kata yang baku adalah *simpulan*.

Pembetulan: ... jadikan sebuah simpulan dengan ...

Halaman 22

1. ... dan masuk akal untu bisa dipercaya ...

Alasan: Terdapat kesalahan tik.

Pembetulan: ... dan masuk akal untuk bisa dipercaya ...

Halaman 34

1. Bawang Putih: Terima kasih, Nek. Saya ambil labu yang kecil ini saja, ya.

Alasan: Tidak terdapat tanda petik dua pada dialog.

Pembetulan: Bawang Putih: “Terima kasih, Nek. Saya ambil labu yang kecil ini saja, ya.”

Catatan: begitu juga dengan dialog yang lain pada halaman 34 dan 35

Halaman 37

1. Judul merupakan nama suatu drama, atau hal apa pun.

Alasan: Tidak perlu tanda koma bila yang dipilih adalah dua hal. Selain itu, penulisan yang tepat adalah *apapun*.

Pembetulan: Judul merupakan nama suatu drama atau hal apapun.

2. Dalam karya seni, judul memiliki peranan penting ...

Alasan: Terdapat salah tik

Pembetulan: Dalam karya seni, judul memiliki peranan penting ...

3. ... dan penyelesaian di masa depan..

Alasan: Kata depan *di* selalu diikuti oleh keterangan tempat, bukan waktu.

Pembetulan: ... dan penyelesaian pada masa depan..

4. Masing-masing tokoh sangat dikuatkan dengan dialog yang diucapkan ...

Alasan: Kata *masing-masing* menurut kaidah diletakkan di bagian akhir kalimat.

Pembetulan: Tiap-tiap tokoh sangat dikuatkan dengan dialog yang diucapkan ...

Halaman 40

1. pementasan drama diantaranya adalah panggung ...

Alasan: Kata *di* pda kata *diantaranya* merupakan kata depan, bukan awalan, sehingga harus dipisah.

Pembetulan: pementasan drama di antaranya adalah panggung ...

2. Pementasan drama juga memerlukan penonton, karena tanpa penonton ...

Alasan: Kata *karena* merupakan konjungsi intrakalimat sehingga tidak perlu didahului tanda koma

Pembetulan: Pementasan drama juga memerlukan penonton karena tanpa penonton ...

Halaman 50

1. Bacalah buku tersebut dengan seksama!

Alasan: Kata *seksama* tidak baku.

Pembetulan: Bacalah buku tersebut dengan saksama!

Bahasa yang digunakan dalam LKPD ini sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik. Hal itu dibuktikan dengan kalimat-kalimat yang ada dalam LKPD bersifat sederhana dan mudah dipahami. Karena itu, peserta didik tingkat SMP akan mudah memahami isi LKPD ini karena bahasa yang digunakan sesuai tingkat perkembangannya. Selain itu, struktur kalimat dan informasi di dalamnya juga bersifat jelas. Tidak ada kalimat atau informasi yang membingungkan peserta didik. Di samping strukturnya yang jelas, bahasa yang digunakan pun efektif dan efisien. Tidak ada bahasa yang bertele-tele yang berpotensi membuat peserta didik bingung. Selain efektif dan efisien, bahasa di

dalam LKPD ini pun juga secara umum bersifat komunikatif, runtut, dan memiliki kesatuan gagasan

3. Kelayakan pada Aspek Penyajian

Menurut KBBI cara menyampaikan pemberitaan karangan, makalah, dan sebagainya. Namun, aspek penyajian dalam LKPD tidak hanya menyangkut hal itu saja. Aspek penyajian LKPD adalah kriteria inti dalam suatu penyajian materi. Contohnya adalah kesesuaian daftar isi, kejelasan petunjuk bagi guru dan peserta didik, dan kejelasan peta konsep. Berikut aspek penyajian LKPD Bahasa Indonesia Kelas VIII Semester Genap Karya MGMP Bahasa Indonesia Muhammadiyah Surabaya Tahun Ajaran 2019/2020 beserta analisisnya.

Tabel 4.4: Kelayakan LKPD Bahasa Indonesia Kelas VIII Semester Genap Karya MGMP Bahasa Indonesia Muhammadiyah Surabaya Tahun Ajaran 2019/2020 Aspek Penyajian

No.	Komponen Kelayakan	Kelayakan
1.	Dapat digunakan belajar mandiri	Layak
2.	Informasi mempermudah peserta didik	Layak
3.	Alat dan bahan mudah ditemukan	Layak
4.	Adanya judul LKPD	Layak
5.	Kejelasan kata pengantar	Layak
6.	Kesesuaian daftar isi	Layak
7.	Kejelasan petunjuk bagi guru dan peserta didik	Layak

8.	Kejelasan peta konsep	Layak
9.	Kejelasan standar kompetensi lulusan	Tidak layak
10.	Banyak kegiatan praktikum	Layak
11.	Kejelasan alat dan bahan	Layak
12.	Memuat pertanyaan dan simpulan	Tidak layak
13.	Materi disusun secara terstruktur	Layak

LKPD ini dapat digunakan untuk belajar mandiri para peserta didik. Hal itu dikarenakan LKPD ini memuat ringkasan materi yang berisi substansi isi dari tiap bab berdasarkan kompetensi dasar. Selain itu, LKPD ini juga bisa digunakan untuk meningkatkan kompetensi peserta didik melalui soal dan praktik yang ada di dalamnya. Ringkasan materi tersebut merupakan informasi yang memudahkan peserta didik dalam meningkatkan kompetensi.

Di dalam LKPD ini memuat beragam tugas atau kegiatan (praktikum) untuk peserta didik. Tugas dan kegiatan tersebut memerlukan alat dan bahan. Kedua hal itu bersifat jelas dan mudah ditemukan. Berikut perinciannya.

1. Tugas : Mengamati beragam pengertian teks ulasan di internet lalu mencatat hal-hal penting
- Materi : Teks ulasan
- KD : 3.11 Mengidentifikasi informasi pada teks ulasan tentang kualitas karya (film, cerpen, puisi, novel, karya seni daerah) yang dibaca atau diperdengarkan

- Halaman : 4
- Alat/bahan : gawai, buku tulis, alat tulis
2. Tugas : Menjelaskan isi teks ulasan
- Materi : Teks ulasan
- KD : 3.11 Mengidentifikasi informasi pada teks ulasan tentang kualitas karya (film, cerpen, puisi, novel, karya seni daerah) yang dibaca atau diperdengarkan
- Halaman : 6
- Alat/bahan : Contoh teks ulasan cerpen “Ketika sebuah Persahabatan Dipertaruhkan”, buku tulis, alat tulis
3. Tugas : Wawancara tokoh di sekolah atau sekitar tempat tinggal tentang teks ulasan
- Materi : Teks ulasan
- KD : 4.11 Menceritakan kembali isi teks ulasan tentang kualitas karya (film, cerpen, puisi, novel, karya seni daerah) yang dibaca atau didengar
- Halaman : 7
- Alat/bahan : Alat perekam, buku tulis, alat tulis
4. Tugas : Menceritakan kembali isi teks ulasan cerpen “Aku, Ibu, dan Takdir”
- Materi : Teks ulasan

- KD : 4.11 Menceritakan kembali isi teks ulasan tentang kualitas karya (film, cerpen, puisi, novel, karya seni daerah) yang dibaca atau didengar
- Halaman : 7-8
- Alat/bahan : teks ulasan cerpen “Aku, Ibu, dan Takdir”, buku tulis, alat tulis
5. Tugas : Mencatat dan mempresentasikan hal menarik dari contoh teks ulasan secara berkelompok
- Materi : Teks ulasan
- KD : 4.11 Menceritakan kembali isi teks ulasan tentang kualitas karya (film, cerpen, puisi, novel, karya seni daerah) yang dibaca atau didengar
- Halaman : 8
- Alat/bahan : buku/surat kabar/majalah/internet, buku tulis, alat tulis, alat presentasi
6. Tugas : Membuat kliping tentang teks ulasan dari suatu karya
- Materi : Teks ulasan
- KD : 4.11 Menceritakan kembali isi teks ulasan tentang kualitas karya (film, cerpen, puisi, novel, karya seni daerah) yang dibaca atau didengar
- Halaman : 9
- Alat/bahan : karya fiksi/nonfiksi, lem, buku tulis, alat tulis

7. Tugas : Mempresentasikan struktur dan kaidah kebahasaan contoh teks ulasan
- Materi : Teks ulasan
- KD : 3.12 Menelaah struktur dan kebahasaan teks ulasan (film, cerpen, puisi, novel, karya seni daerah) yang diperdengarkan dan dibaca
- Halaman : 10
- Alat/bahan : contoh teks ulasan dari beragam sumber, buku tulis, alat tulis, alat Presentasi
8. Tugas : Membuat dan mempresentasikan makalah tentang teks ulasan
- Materi : Teks ulasan
- KD : Semua KD
- Halaman : 10
- Alat/bahan : Laptop dan alat presentasi
9. Tugas : Membuat teks ulasan
- Materi : Teks ulasan
- KD : 4.12 Menyajikan tanggapan tentang kualitas karya (film, cerpen, Puisi, novel, karya seni daerah, dll.) dalam bentuk teks ulasan secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, atau aspek lisan
- Halaman : 11 dan 16

Alat/bahan : buku fiksi atau nonfiksi, buku tulis, alat tulis

10. Tugas : Mengamati beragam pengertian teks persuasi di internet lalu mencatat hal-hal penting

Materi : Teks persuasi

KD : 3.13 Mengidentifikasi jenis saran, ajakan, arahan, dan pertimbangan Tentang berbagai hal positif atas permasalahan aktual dari teks persuasi (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya) yang didengar dan dibaca.

Halaman : 18

Alat/bahan : gawai, buku tulis, alat tulis

:

11. Tugas : Menulis contoh teks persuasi berdasarkan bentuknya

Materi : Teks persuasi

KD : 3.13 Mengidentifikasi jenis saran, ajakan, arahan, dan pertimbangan tentang berbagai hal positif atas permasalahan aktual dari teks persuasi (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya) yang didengar dan dibaca.

Halaman : 19

Alat/bahan : Beragam contoh teks persuasi, buku tulis, alat tulis

12. Tugas : Wawancara tentang teks persuasi kepada guru Bahasa Indonesia

Materi : Teks persuasi

KD : 3.13 Mengidentifikasi jenis saran, ajakan, arahan, dan pertimbangan tentang berbagai hal positif atas permasalahan aktual dari teks persuasi (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya) yang didengar dan dibaca.

Halaman : 19

Alat/bahan : Alat perekam, buku tulis, alat tulis

13. Tugas : Menemukan beberapa artikel tentang teks persuasi

Materi : Teks persuasi

KD : 3.13 Mengidentifikasi jenis saran, ajakan, arahan, dan pertimbangan tentang berbagai hal positif atas permasalahan aktual dari teks persuasi (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya) yang didengar dan dibaca.

Halaman : 20

Alat/bahan : Artikel teks persuasi di berbagai sumber

14. Tugas : Membuat teks persuasi bertema pengelolaan sampah rumah tangga

Materi : Teks persuasi

KD : 4.14 Menyajikan teks persuasi (saran, ajakan, arahan, dan pertimbangan) secara tulis dan lisan dengan memperhatikan struktur, kebahasaan, atau aspek lisan

Halaman : 21

Alat/bahan : Buku tulis, alat tulis

15. Tugas : Menuliskan struktur dan ciri kebahasaan teks persuasi karya teman
- Materi : Teks persuasi
- KD : 3.14 Menelaah struktur dan kebahasaan teks persuasi yang berupa saran, ajakan, dan pertimbangan tentang berbagai permasalahan aktual (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya, dll) dari berbagai sumber yang didengar dan dibaca
- Halaman : 21
- Alat/bahan : Buku tulis, alat tulis
-
16. Tugas : Membuat dan mempresentasikan makalah tentang teks persuasi
- Materi : Teks persuasi
- KD : Semua KD
- Halaman : 22
- Alat/bahan : Laptop dan alat presentasi
-
17. Tugas : Membuat kalimat persuasif
- Materi : Teks persuasi
- KD : 4.14 Menyajikan teks persuasi (saran, ajakan, arahan, dan pertimbangan) secara tulis dan lisan dengan memperhatikan struktur, kebahasaan, atau aspek lisan
- Halaman : 22

- Alat/bahan : Buku tulis, alat tulis
18. Tugas : Membuat teks persuasif
- Materi : Teks persuasi
- KD : 4.14 Menyajikan teks persuasi (saran, ajakan, arahan, dan pertimbangan) secara tulis dan lisan dengan memperhatikan struktur, kebahasaan, atau aspek lisan
- Halaman : 26
- Alat/bahan : Buku tulis, alat tulis
19. Tugas : Mengamati beragam pengertian teks drama di internet lalu mencatat hal-hal penting
- Materi : Teks drama
- KD : 3.15 Mengidentifikasi unsur-unsur drama (tradisional dan moderen) yang disajikan dalam bentuk pentas atau naskah.
- Halaman : 36
- Alat/bahan : gawai, buku tulis, alat tulis
20. Tugas : Menulis unsur pembangun teks drama Bawang Merah dan bawang Putih
- Materi : Teks drama
- KD : 3.15 Mengidentifikasi unsur-unsur drama (tradisional dan moderen) yang disajikan dalam bentuk pentas atau naskah.
- Halaman : 38

- Alat/bahan : Teks drama Bawang Merah dan Bawang Putih, buku tulis, alat tulis
21. Tugas : Menafsirkan kembali isi suatu drama
- Materi : Teks drama
- KD : 4.15 Menginterpretasi drama (tradisional dan modern)
yang dibaca dan ditonton/ didengar
- Halaman : 39
- Alat/bahan : Pertunjukan drama secara langsung, buku tulis, alat tulis
22. Tugas : Menanggapi suatu drama
- Materi : Teks drama
- KD : 4.15 Menginterpretasi drama (tradisional dan modern)
yang dibaca dan ditonton/ didengar
- Halaman : 39
- Alat/bahan : Pertunjukan drama di internet, buku tulis, alat tulis
23. Tugas : Menelaah struktur dan ciri kebahasaan teks drama
- Materi : Teks drama
- KD : 3.16 Menelaah karakteristik unsur dan kaidah kebahasaan
dalam teks drama yang berbentuk naskah atau pentas.
- Halaman : 41 dan 47
- Alat/bahan : Teks drama, buku tulis, alat tulis

24. Tugas : Menulis perbedaan drama modern dan tradisional
- Materi : Teks drama
- KD : 4.15 Menginterpretasi drama (tradisional dan modern)
yang dibaca dan ditonton/ didengar
- Halaman : 42
- Alat/bahan : Contoh teks drama modern, contoh teks drama tradisional,
buku tulis, alat tulis
25. Tugas : Membuat dan mempresentasikan makalah tentang teks
drama
- Materi : Teks drama
- KD : Semua KD
- Halaman : 42
- Alat/bahan : Laptop dan alat presentasi
26. Tugas : Mementaskan drama
- Materi : Teks drama
- KD : 4.16 Menyajikan drama dalam bentuk pentas atau naskah
- Halaman : 43
- Alat/bahan : Teks drama, properti, kostum
27. Tugas : Menulis alasan dan kutipan dari buku fiksi dan nonfiksi
- Materi : Literasi Buku fiksi dan nonfiksi
- KD : 3.17 Menggali dan menemukan informasi dari buku fiksi

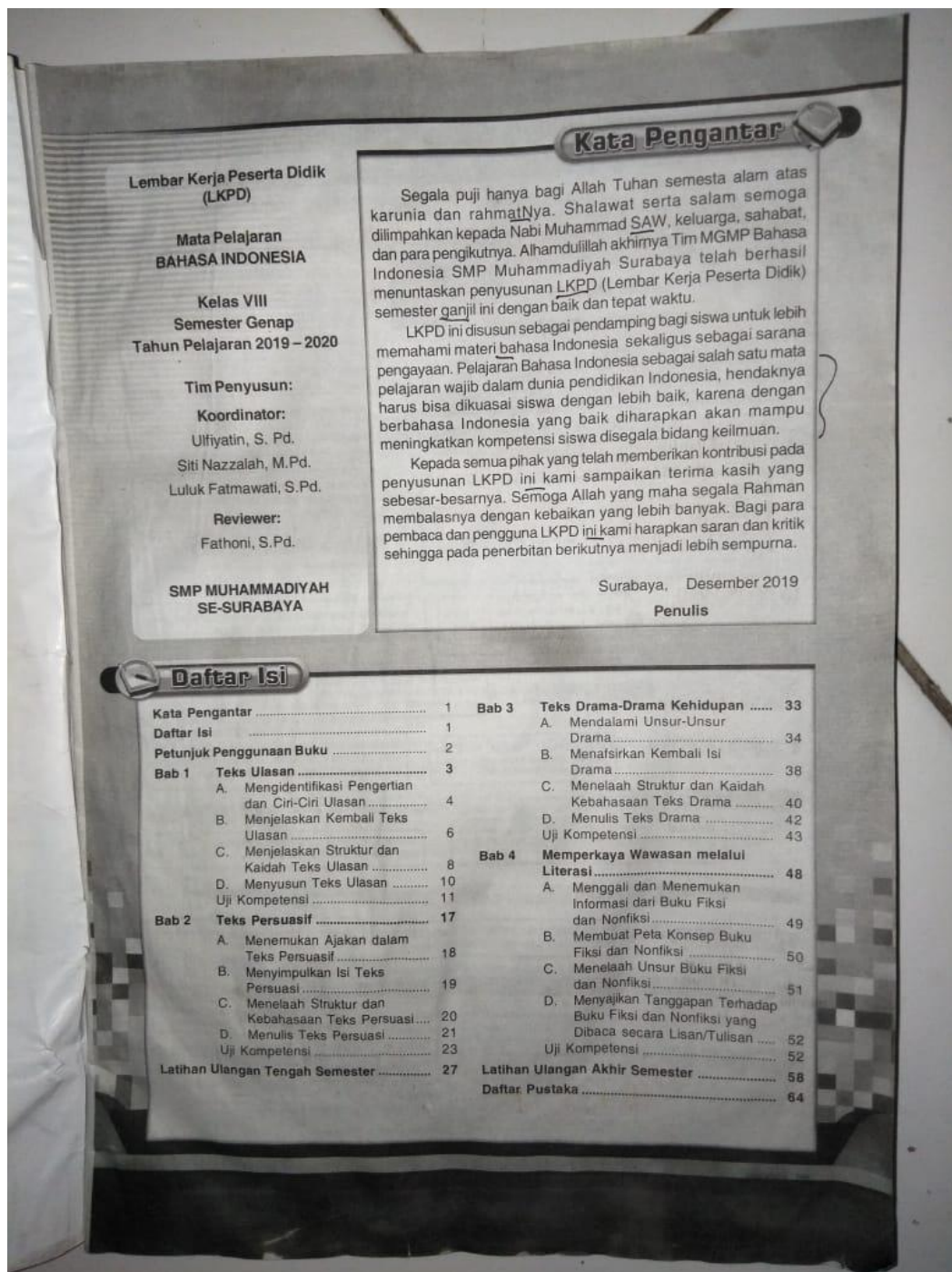
- dan nonfiksi yang dibaca
- Halaman : 49
- Alat/bahan : Buku fiksi, buku nonfiksi, buku tulis, alat tulis
28. Tugas : Mengidentifikasi dan mempresentasikan informasi dalam buku fiksi
- Materi : literasi buku fiksi dan nonfiksi
- KD : 3.17 Menggali dan menemukan informasi dari buku fiksi dan nonfiksi yang dibaca
- Halaman : 50
- Alat/bahan : Buku fiksi, buku tulis, alat tulis, alat presentasi
29. Tugas : Meringkas informasi penting buku nonfiksi
- Materi : Literasi buku fiksi dan nonfiksi
- KD : 3.17 Menggali dan menemukan informasi dari buku fiksi dan nonfiksi yang dibaca
- Halaman : 50
- Alat/bahan : Buku nonfiksi, buku tulis, alat tulis
30. Tugas : Membuat sinopsis buku fiksi
- Materi : Literasi buku fiksi dan nonfiksi
- KD : 4.17 Membuat peta konsep/ garis alur dari buku fiksi dan nonfiksi yang dibaca
- Halaman : 50

- Alat/bahan : Buku fiksi, buku tulis, alat tulis
31. Tugas : Menulis unsur intrinsik buku fiksi
- Materi : Literasi buku fiksi dan nonfiksi
- KD : 3.18 Menelaah unsur buku fiksi dan nonfiksi yang dibaca
- Halaman : 51
- Alat/bahan : Buku fiksi, buku tulis, alat tulis
32. Tugas : Menulis identitas buku nonfiksi
- Materi : Literasi buku fiksi dan nonfiksi
- KD : 3.18 Menelaah unsur buku fiksi dan nonfiksi yang dibaca
- Halaman : 51
- Alat/bahan : Buku nonfiksi, buku tulis, alat tulis
33. Tugas : Menulis unsur intrinsik dan sinopsis buku fiksi
- Materi : Literasi buku fiksi dan nonfiksi
- KD : 4.18 Menyajikan tanggapan terhadap buku fiksi dan nonfiksi yang dibaca secara lisan/tertulis
- Halaman : 52
- Alat/bahan : Buku fiksi, buku tulis, alat tulis
34. Tugas : Menulis dan menanggapi identitas buku fiksi dan nonfiksi
- Materi : Literasi buku fiksi dan nonfiksi
- KD : 4.18 Menyajikan tanggapan terhadap buku fiksi dan

- nonfiksi yang dibaca secara lisan/tertulis
- Halaman : 52
- Alat/bahan : Buku fiksi, buku nonfiksi, buku tulis, alat tulis
35. Tugas : Menulis tentang daya tarik bacaan
- Materi : Literasi buku fiksi dan nonfiksi
- KD : 4.18 Menyajikan tanggapan terhadap buku fiksi dan nonfiksi yang dibaca secara lisan/tertulis
- Halaman : 57
- Alat/bahan : Artikel tentang daya tarik bacaan, buku tulis, alat tulis

Di dalam LKPD ini tidak tercantum Standar Kompetensi Lulusan (SKL) yang harus dicapai peserta didik. Karena itu, Standar Kompetensi Lulusan dalam LKPD ini tidak jelas. Solusinya adalah dicantumkan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) di awal LKPD ini.

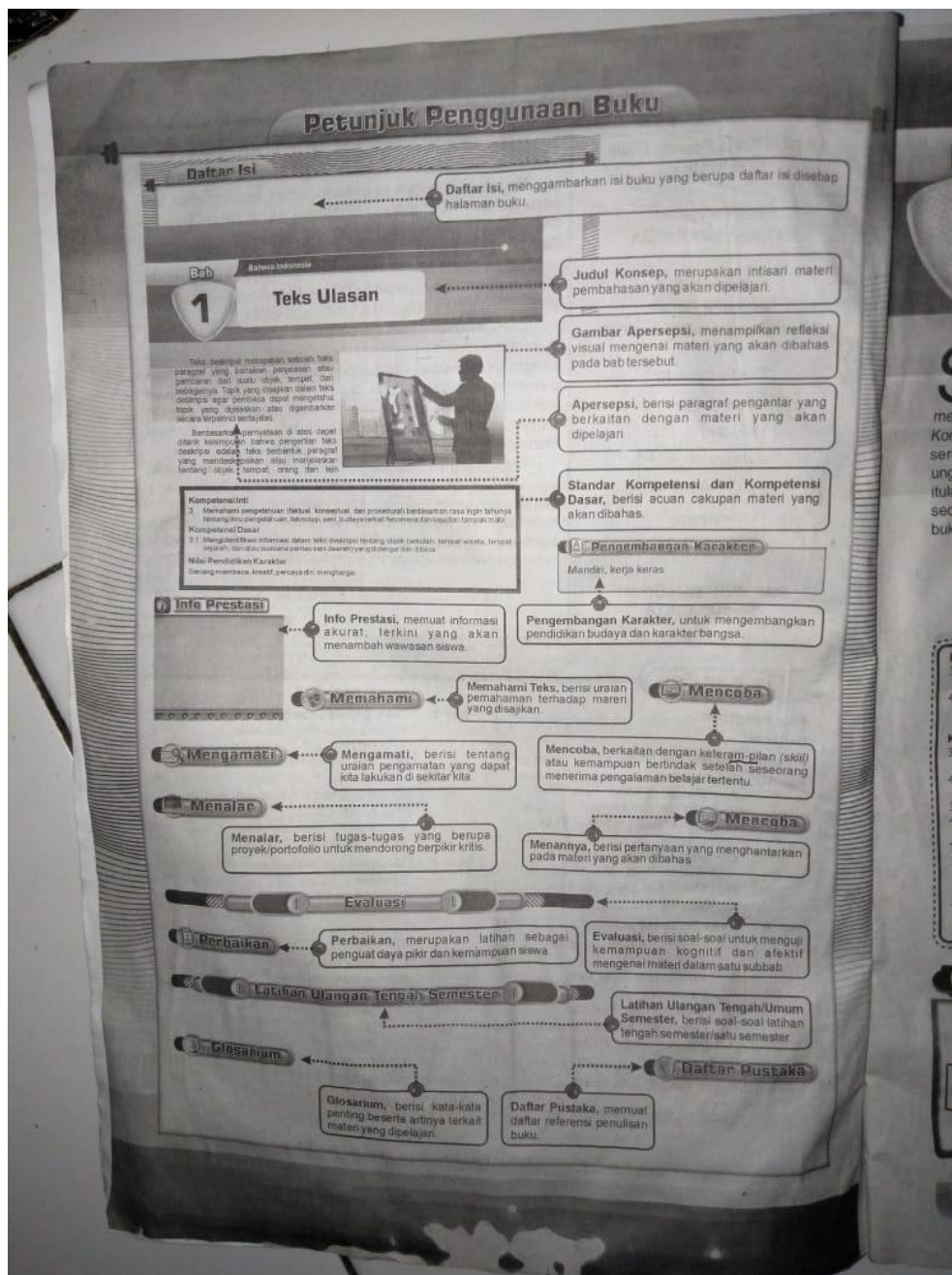
LKPD ini memiliki judul. Judulnya adalah *LKPD Lembar Kerja Peserta Didik Bahasa Indonesia Kelas VIII untuk SMP Semester 2*. LKPD ini juga memiliki kata pengantar yang terdiri atas tiga paragraf. Paragraf pertama memuat tentang rasa syukur penyusun LKPD karena telah berhasil menyelesaikannya. Paragraf kedua membahas tentang nilai penting penyusunan LKPD. Paragraf ketiga memuat tentang permohonan saran dan kritik dari pengguna terhadap LKPD ini. Kata pengantar tersebut berada di halaman 1. Di halaman itu juga terdapat daftar isi yang sesuai dengan isi buku. Berikut kata pengantar dan daftar pustaka yang dimaksud.



Gambar 4.5: Kata pengantar dan daftar isi

Di halaman 2 LKPD ini terdapat petunjuk penggunaan buku. Petunjuk tersebut dimaksudkan supaya guru dan peserta didik bisa lebih mudah untuk menggunakan LKPD ini. Setiap poin isi LKPD ini dijelaskan dalam petunjuk

tersebut. Poin-poin itu adalah daftar isi, judul konsep, gambar apersepsi, standar kompetensi dan kompetensi dasar, info prestasi, pengembangan karakter, memahami teks, mengamati, mencoba, menalar, menanya, perbaikan, evaluasi, latihan ulangan tengah semester, glosarium, dan daftar pustaka. Berikut petunjuk penggunaan yang dimaksud.



Gambar 4.6: Petunjuk penggunaan LKPD

Peta konsep dalam setiap bab pun disajikan secara jelas. Peta konsep selalu diletakkan setiap awal bab. Untuk bab teks ulasan, peta konsepnya berada di halaman 3. Peta konsep teks persuasi berada di halaman 17. Peta konsep teks drama berada di halaman 33. Peta konsep bab buku fiksi dan nonfiksi berada di halaman 48. Berikut peta konsep yang dimaksud.

Bab 1 TEKS ULASAN

Setelah membaca buku/e-book, menonton sinetron, ataupun acara-acara televisi lain, kamu hampir selalu tergoda untuk mengomentari bacaan dan tontonan-tontonan itu. Komentar itu berupa lontaran-lontaran kata bagus, seru, lucu, mengasyikkan, ataupun ungkapan-ungkapan sejenisnya. Lontaran-lontaran seperti itulah yang dimaksud dengan ulasan dalam bentuk sederhana. Dengan demikian, ulasan sebenarnya bukan sesuatu yang asing bagimu.

KOMPETENSI INTI

3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

KOMPETENSI DASAR

3.11 Mengidentifikasi informasi pada teks ulasan tentang kualitas karya (film, cerpen, puisi, novel, dan karya seni daerah) yang dibaca atau diperdengarkan.

4.11 Menceritakan kembali isi teks ulasan tentang kualitas karya (film, cerpen, puisi, novel, karya seni daerah) yang dibaca atau didengar.

3.12 Menelaah struktur dan kebahasaan teks ulasan (film, cerpen, puisi, novel, dan karya daerah) yang diperdengarkan dan dibaca.

4.12 Menyajikan tanggapan tentang kualitas karya (film, cerpen, puisi, novel, karya seni daerah, dll) dalam bentuk teks ulasan secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, atau aspek lisan.

TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Menjelaskan pengertian serta ciri-ciri teks ulasan berdasarkan isi dan objek ulasannya.

2. Menjelaskan maksud teks ulasan yang telah dibaca beserta kelebihan ataupun kekurangannya, baik lisan ataupun secara tertulis.

3. Menyusun teks ulasan dengan langkah-langkah yang benar.

Peta Konsep

```

graph TD
    A[Teks Ulasan] --> B[Mengidentifikasi informasi teks ulasan]
    A --> C[Menelaah struktur dan kebahasaan teks ulasan]
    A --> D[Menceritakan kembali isi teks ulasan]
    A --> E[Menyajikan tanggapan tentang kualitas karya dalam bentuk teks ulasan]
  
```

Bahasa Indonesia untuk kelas VIII SMP Semester 2 Kurikulum 2013


Gambar 4.7: Peta konsep teks ulasan

Bab Bahasa Indonesia

2 **TEKS PERSUASIF**

komunikasi

Melalui persuasi, setiap individu mencoba berusaha memengaruhi kepercayaan dan harapan orang lain. Persuasi pada prinsipnya merupakan upaya menyampaikan informasi dan berinteraksi antarmanusia dalam kondisi di mana kedua belah pihak sama-sama memahami dan sepekat untuk melakukan sesuatu yang penting bagi kedua belah pihak. Bila berkomunikasi dengan sesama, setiap individu berharap pesan yang disampaikan dapat dimengerti dan dipercayai. Komunikasi persuasif membiarkan orang lain bebas melakukan apapun yang mereka inginkan setelah persuader berusaha menyakinkan mereka.



KOMPETENSI INTI

- Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

KOMPETENSI DASAR

- Mengidentifikasi jenis, saran, ajakan, arahan, dan pertimbangan tentang berbagai hal positif atas permasalahan aktual dari teks persuasi (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya) yang didengar dan dibaca.
- Menelaah struktur dan kebahasaan teks persuasi yang berupa saran, ajakan, dan pertimbangan tentang berbagai permasalahan aktual (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya, dan lain-lain) dari berbagai sumber yang didengar dan dibaca.
- Menyimpulkan isi saran, ajakan, arahan, pertimbangan tentang berbagai hal positif permasalahan aktual dari teks persuasi (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya) yang didengar dan dibaca.
- Menyajikan teks persuasi (saran, ajakan, arahan, dan pertimbangan) secara tulis dan lisan dengan memerhatikan struktur, kebahasaan, atau aspek lisan.

TUJUAN PEMBELAJARAN

- Mengidentifikasi jenis saran, ajakan, arahan dan pertimbangan tentang teks persuasif.
- Menelaah struktur dan kebahasaan teks persuasif.
- Menyimpulkan isi teks persuasif.
- Menyajikan teks persuasif.

Peta Konsep

```

graph TD
    A[Teks Persuasif] --> B[Menemukan ajakan dalam teks persuasif]
    A --> C[Menyimpulkan isi teks persuasif]
    A --> D[Menelaah struktur dan kebahasaan teks persuasif]
    A --> E[Menulis teks persuasif]
  
```

Bahasa Indonesia untuk kelas VIII SMP Semester 2 Kurikulum 2013

17


Gambar 4.8: Peta konsep teks persuasif

Bahasa Indonesia

Bab
3

TEKS DRAMA-DRAMA KEHIDUPAN

Drama menggambarkan realita kehidupan, watak, serta tingkah laku manusia melalui peran dan dialog yang dipentaskan. Kisah dan cerita dalam drama memuat konflik dan emosi yang secara khusus ditujukan untuk pementasan teater. Naskah drama dibuat sedemikian rupa, sehingga nantinya dapat dipentaskan untuk dapat dinikmati oleh penonton. Drama memerlukan kualitas komunikasi, situasi, dan aksi. Kualitas tersebut dapat dilihat dari bagaimana sebuah konflik atau masalah dapat disajikan secara utuh dan dalam pada sebuah pementasan drama.



KOMPETENSI INTI

3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

KOMPETENSI DASAR

3.15 Mengidentifikasi unsur-unsur drama (tradisional dan modern) yang disajikan dalam bentuk pentas atau naskah.

3.16 Menelaah karakteristik unsur dan kaidah kebahasaan dalam teks drama yang berbentuk naskah atau pentas.

4.15 Menginterpretasi drama (tradisional dan modern) yang dibaca dan ditonton/didengar.

4.16 Menyajikan drama dalam bentuk pentas atau naskah.

TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mempelajari materi ini, siswa diharapkan dapat:

1. Mengidentifikasi unsur drama.
2. Menelaah karakteristik unsur dan kaidah kebahasaan teks drama.
3. Menginterpretasi drama.
4. Menyajikan drama.

Peta Konsep

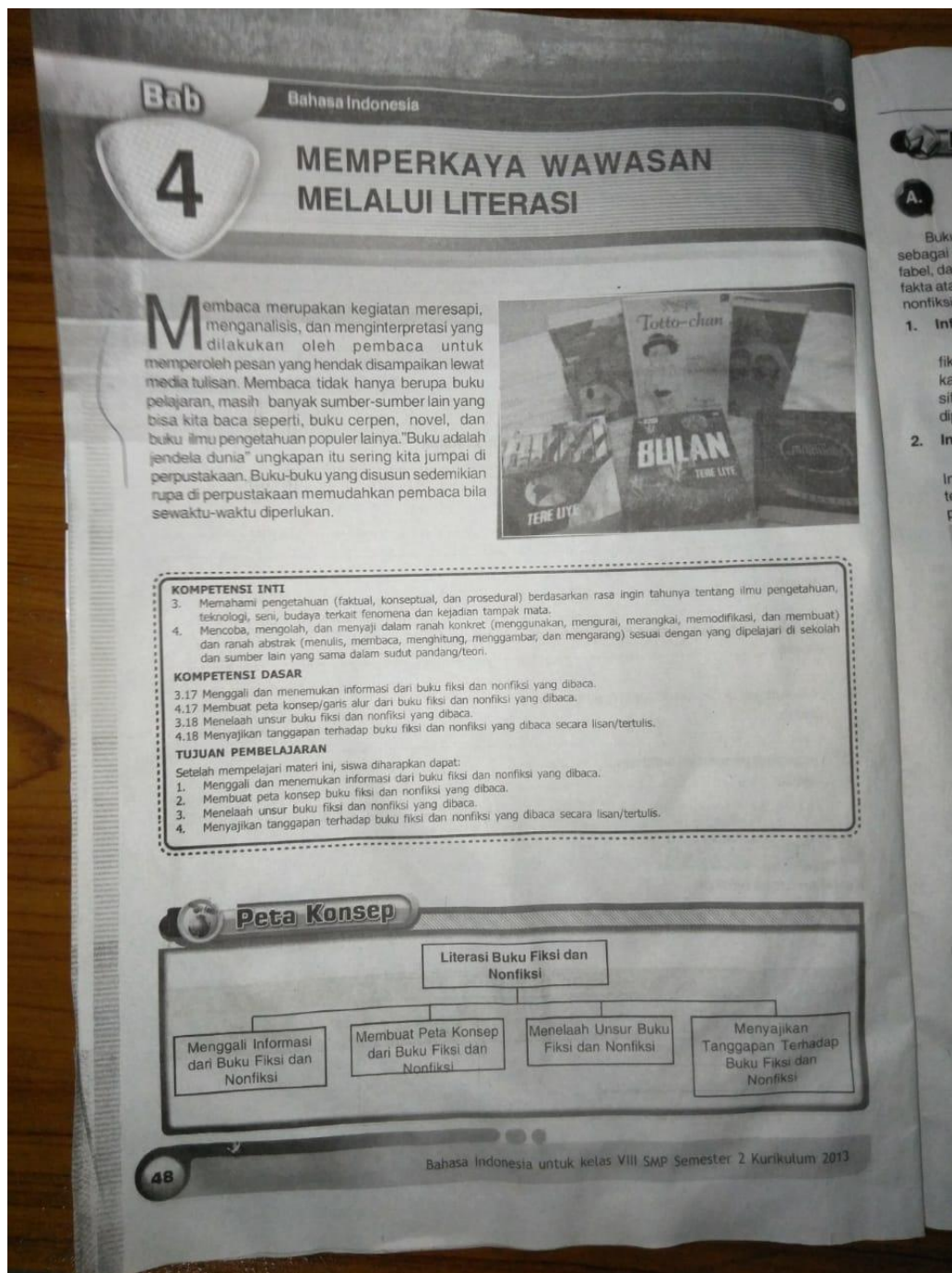
```

graph TD
    A[Drama-Drama Kehidupan] --> B[Mengidentifikasi Unsur-Unsur Drama]
    A --> C[Mengidentifikasi Drama]
    A --> D[Menelaah Karakteristik Unsur]
    A --> E[Menyajikan Drama]
  
```

Bahasa Indonesia untuk kelas VIII SMP Semester 2 Kurikulum 2013

33

Gambar 4.9: Peta konsep teks drama



Gambar 4.10: Peta konsep literasi

Di dalam LKPD ini tidak terdapat simpulan. Semua materi atau pembahasan hanya disajikan begitu saja tanpa disimpulkan. Materi dalam LKPD ini disusun secara terstruktur sesuai urutan kompetensi dasar yang ada.

4. Kelayakan pada Aspek Kegrafikan

Menurut KBBI grafik adalah penyajian informasi dalam bentuk gambar, bukan dalam bentuk teks. Namun, aspek kegrafikan dalam LKPD tidak hanya menyangkut hal itu saja. Aspek kegrafikan LKPD adalah kriteria pendukung dalam suatu penyajian materi. Contohnya adalah ukuran LKPD, ukuran huruf, dan kualitas kertas LKPD. Berikut aspek kegrafikan LKPD Bahasa Indonesia Kelas VIII Semester Genap Karya MGMP Bahasa Indonesia Muhammadiyah Surabaya Tahun Ajaran 2019/2020 beserta analisisnya.

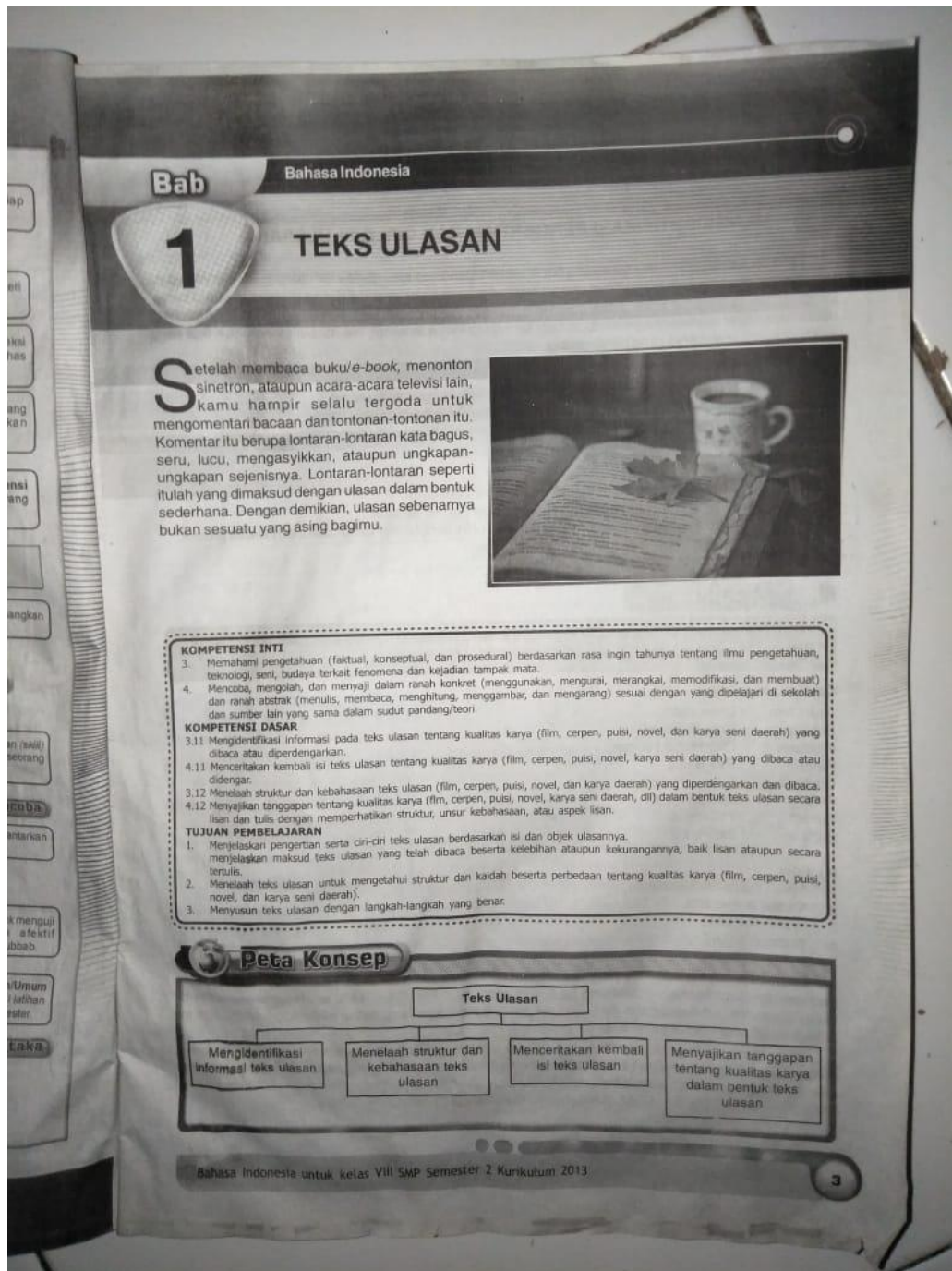
Tabel 4.5: Kelayakan LKPD Bahasa Indonesia Kelas VIII Semester Genap Karya MGMP Bahasa Indonesia Muhammadiyah Surabaya Tahun Ajaran 2019/2020 Aspek Kegrafikan

No.	Komponen Kelayakan	Kelayakan
1.	Desain menarik	Tidak layak
2.	Penyajian yang menyenangkan	Tidak layak
3.	Kesesuaian ilustrasi dengan materi	Tidak layak
4.	Gambar mendukung konsep dalam menemukan konsep	Tidak layak
5.	Gambar membantu memahami	Tidak layak
6.	Kesesuaian cover dengan materi	Layak
7.	Kesesuaian pemilihan warna gambar	Tidak layak
8.	Huruf mudah dibaca	Layak
9.	Kesesuaian jenis dan ukuran huruf	Layak
10.	Ukuran buku tampak seperti buku LKPD	Layak

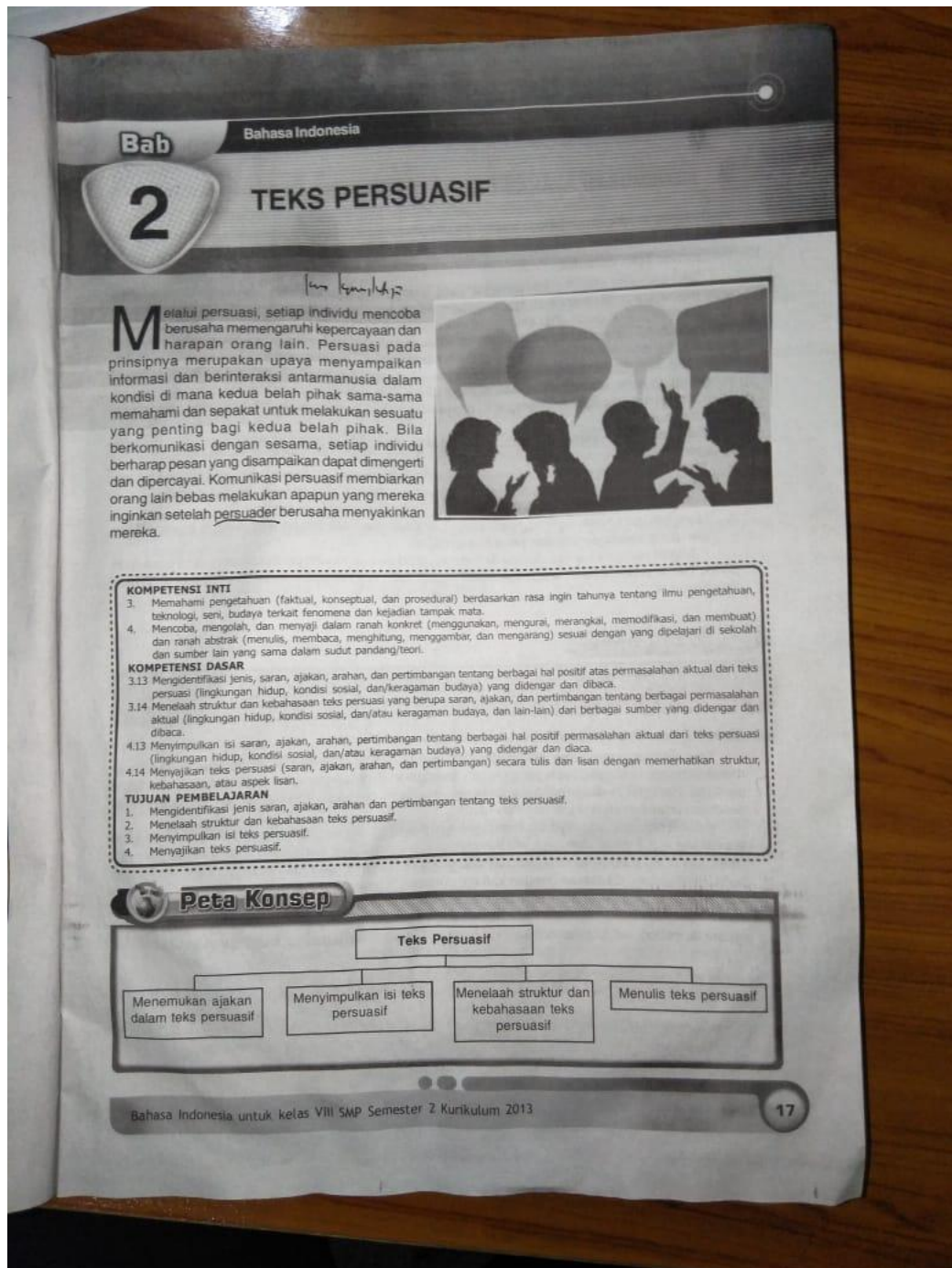
11.	Kualitas fisik LKPD tampak baik	Tidak layak
12.	Perbandingan ukuran dan bentuk tulisan dan gambar harus serasi	Layak

Desain pada LKPD ini tidak menarik karena ilustrasi yang disajikan sangatlah sedikit, yakni hanya di awal bab saja. Tulisan yang hitam berpadu dengan kertas yang buram menambah ketidakmenarikan desainnya. LKPD ini akan terlihat menarik jika setiap bab terdapat banyak ilustrasi berwarna. Selain itu, kertasnya pun juga harus kertas HVS 80 gram dengan tulisan yang memiliki warna variatif.

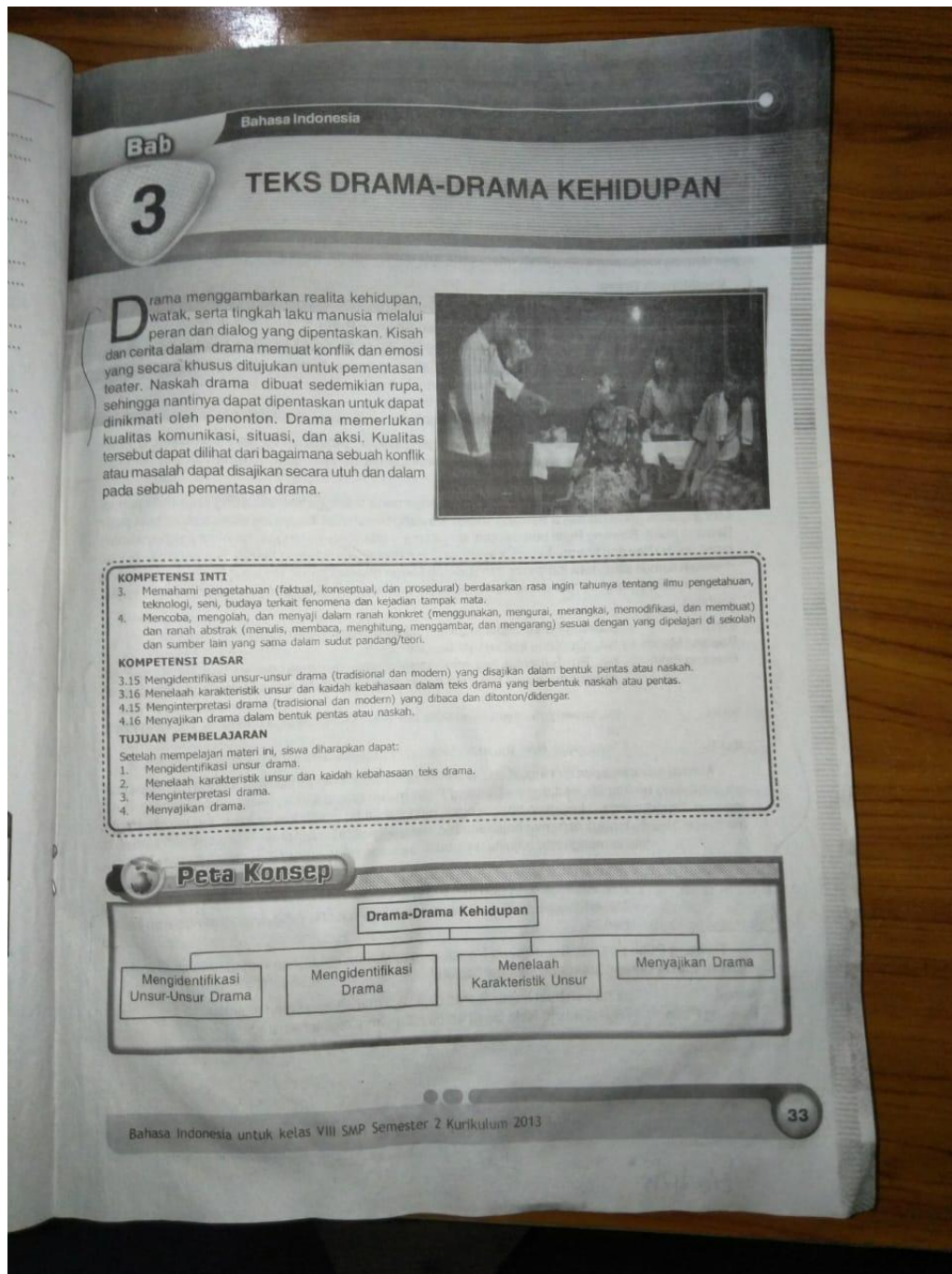
Ilustrasi pada tiap materi hanya satu saja yang diletakkan tiap awal bab. Ilustrasi itu memang sesuai, tetapi tidak mencakup keseluruhan dari materi yang disajikan. Karena itu, ilustrasi dalam LKPD ini kurang sesuai. Pada bab Teks Ulasan terdapat gambar buku dan segelas minuman. Pada bab Teks Persuasif terdapat ilustrasi orang yang sedang bercakap-cakap. Pada bab Teks Drama terdapat gambar orang-orang yang sedang melakukan drama. Pada bab terakhir yakni Memperkaya Wawasan Melalui Literasi terdapat gambar buku-buku fiksi. Ilustrasi LKPD akan tampak lebih sesuai bila pada setiap KD terdapat ilustrasi yang menarik. Berikut ilustrasi yang dimaksud pada awal bab.



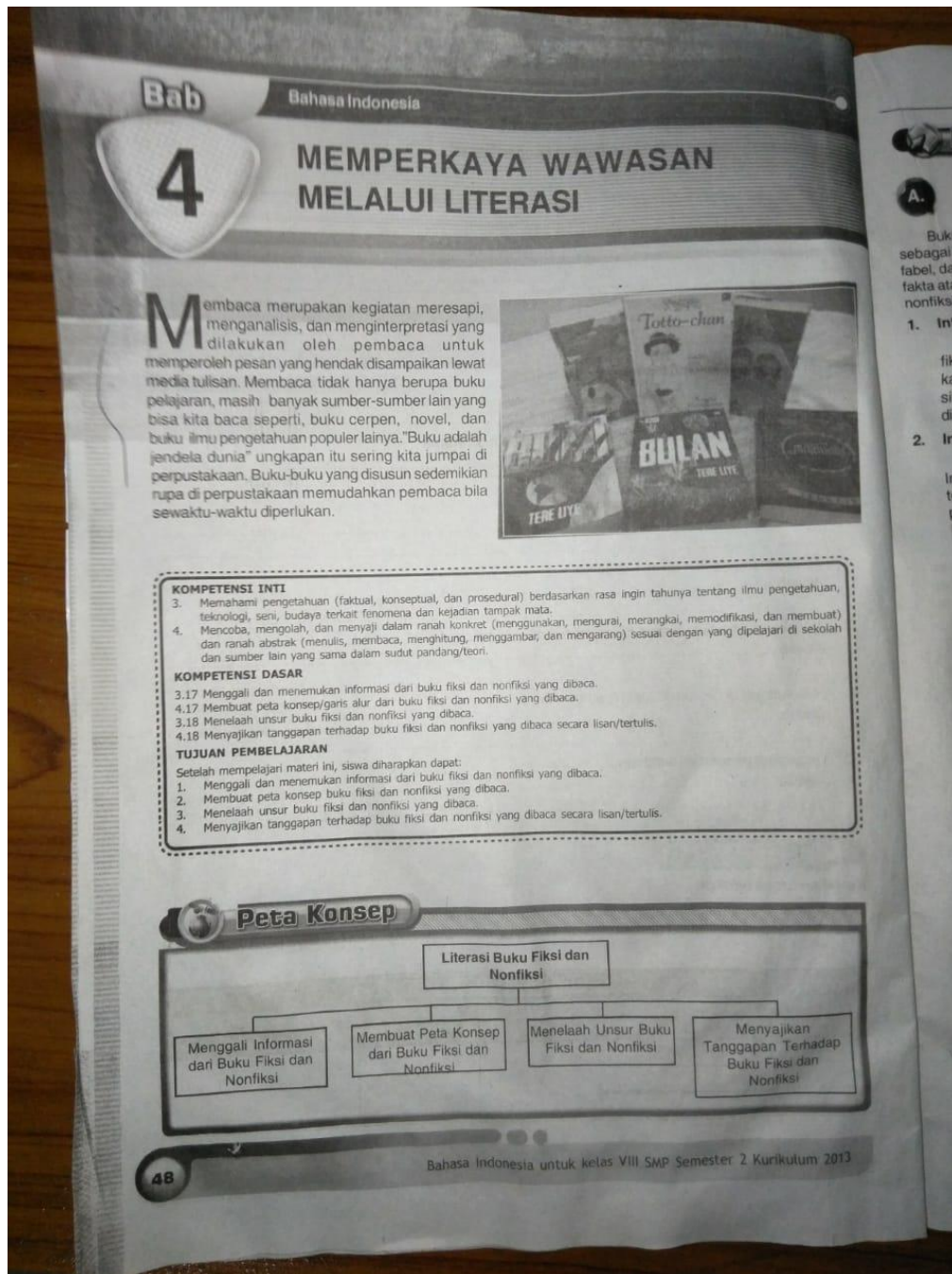
Gambar 4.11: Ilustrasi bab teks ulasan



Gambar 4.12: Ilustrasi bab teks persuasif



Gambar 4.13: Ilustrasi bab teks drama



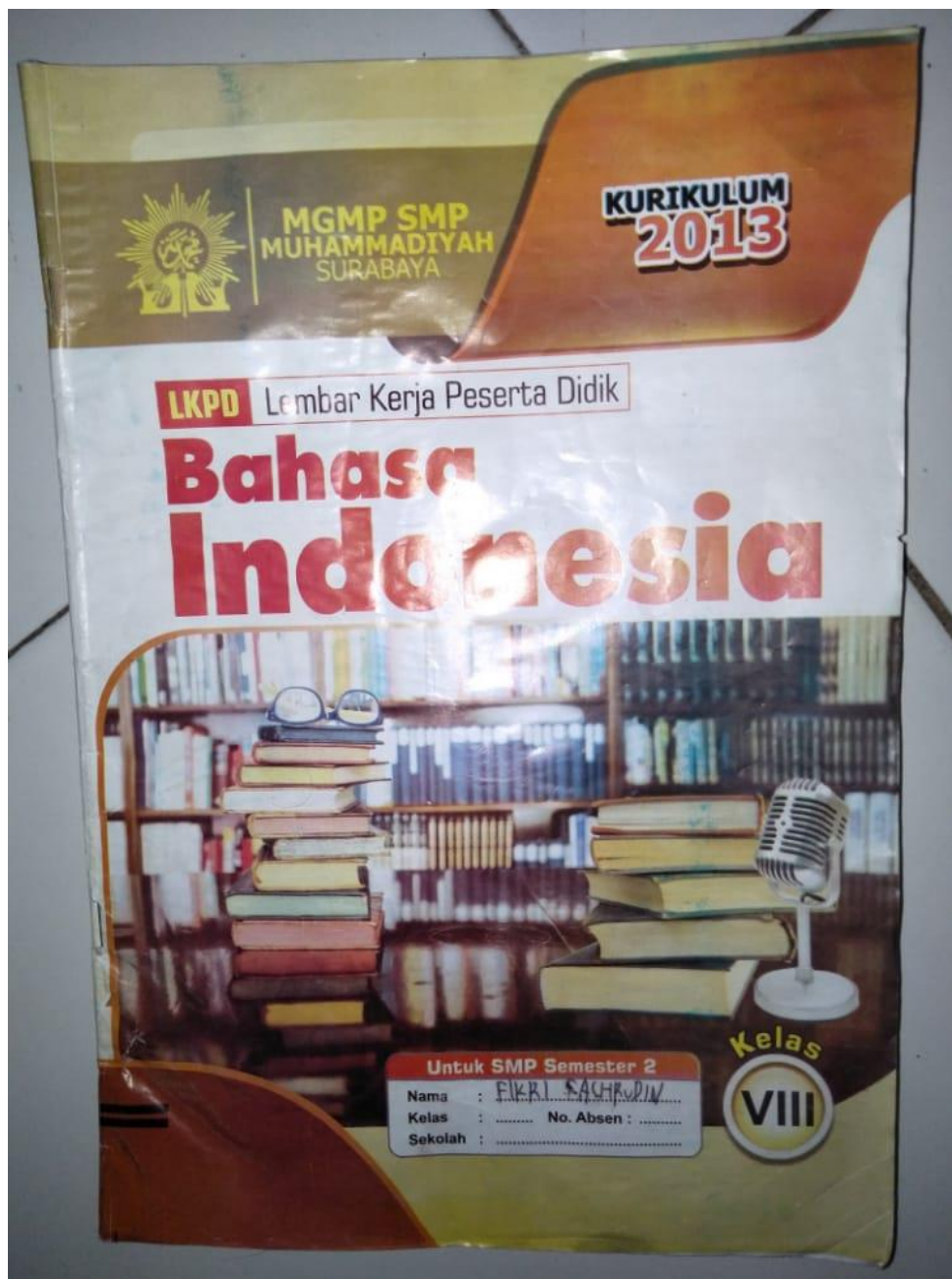
Gambar 4.14: Ilustrasi bab literasi

Penyajian materi dalam LKPD ini juga tidak menyenangkan bagi peserta didik. Peserta didik hanya membaca tulisan-tulisan materi yang kurang komunikatif. Hampir tidak ada kata ganti kedua seperti *kamu* atau *kalian* dalam

penjelasan materi. Penyajian materi LKPD ini akan menyenangkan jika bahasa di dalamnya bersifat sangat komunikatif.

Gambar dalam LKPD sangat tidak mendukung peserta didik dalam menemukan konsep. Hal itu dikarenakan tidak adanya gambar dalam setiap penjelasan materi. Di dalam soal-soal pun tidak terdapat gambar. Sehingga gambar tidak membantu peserta didik untuk memahami. Warna gambarnya pun hitam putih sehingga tidak sesuai. Sama seperti penjelasan di paragraf sebelumnya, LKPD ini akan terlihat menarik jika setiap bab terdapat banyak ilustrasi berwarna.

Cover atau sampul depan LKPD ini sudah layak. Pada cover tersebut terdapat gambar buku, kacamata, dan pelantang suara. Hal itu menunjukkan bahwa peserta didik harus gemar membaca, mencari pengetahuan, dan praktik lisan. Selain itu, di cover juga terdapat tulisan-tulisan yang menunjukkan identitas buku seperti tulisan *MGMP SMP Muhammadiyah Surabaya, Kurikulum 2013, LKPD Lembar Kerja Peserta Didik Bahasa Indonesia, Kelas VIII, Untuk SMP Semester 2*, dan identitas pemilik LKPD. Berikut gambar sampul depan yang dimaksud.



Gambar 4.15: Sampul depan LKPD

Huruf dalam LKPD ini menggunakan Times New Roman dengan ukuran 12. Dengan jenis dan ukuran huruf tersebut, peserta didik mudah membaca teks yang ada di dalamnya. Pada setiap subbab atau KD, judulnya menggunakan huruf

kapital, dicetak tebal, dan menggunakan ukuran 14. Hal itu memudahkan peserta didik membedakan penjelasan di setiap KD yang ada.

Ukuran LKPD ini adalah A4. Kertas A4 berukuran lebar 21 cm dan panjang 29,7 cm. Bila dikonversikan dalam inch, maka kertas A4 berukuran lebar 8,27” dan panjang 11,69”. Ukuran tersebut layak untuk dijadikan LKPD.

Kualitas fisik LKPD ini tidak baik. Kertas yang digunakan adalah kertas buram yang cukup tipis. Kertas itu mudah sobek dan basah jika terkena air. Selain itu, sampul depan dan belakangnya pun juga cukup tipis. Hanya sedikit perbedaan antara kualitas kertas *cover* dan isi. Kualitas fisik LKPD ini bisa lebih baik jika kertas isinya menggunakan HVS 80 gram dan sampulnya menggunakan kertas yang lebih tebal.

Perbandingan ukuran dan bentuk tulisan dan gambar sudah serasi. Gambar pada awal bab berada di sisi kanan berukuran 5x4 cm. Di sisi kirinya terdapat tulisan atau apersepsi dari tiap bab.